

**HUBUNGAN EKSTRAKURIKULER HAFALAN HADIS
TERHADAP AKHLAK SISWA
DI MTS MUHAMMADIYAH CURUP**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (SI)
dalam Ilmu Tarbiyah**



OLEH

SUMINARTI

14532035

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2019**

Perihal : **Pengajuan Skripsi**

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamualaikum wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa skripsi yang diajukan oleh:

Nama : SUMINARTI

Nim : 14532017

Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Ekstrakurikuler Hafalan Hadis terhadap Akhlak Siswa di MTs Muhammadiyah Curup

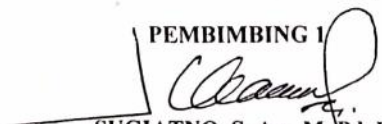
Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, 09 November 2018

Mengetahui

PEMBIMBING I



SUGIATNO, S. Ag, M. Pd. I
NIP : 19711017 199903 1 007

PEMBIMBING II



ARSIL, S. Ag, M. Pd
NIP : 19670919 199803 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUMINARTI
NIM : 14532035
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh Ekstrakurikuler Hafalan Hadis terhadap Akhlak Siswa di MTs Muhammadiyah Curup

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebut dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 09 November 2018

Penulis

SUMINARTI
NIM: 14532035





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 568 /In.34/IFT/PP.00.9/04/2019

Nama : Suminarti
NIM : 14532035
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Hubungan Ekstrakurikuler Hafalan Hadis terhadap Akhlak Siswa di MTs Muhammadiyah Curup

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

- Hari Tanggal : Rabu, 28 November 2018
- Pukul : 09.00-10.00 WIB
- Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 3 IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

Curup, April 2019

TIM PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Sugiatno, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19711017 199903 1 002

Arsil, S. Ag., M. Pd
NIP. 19670919 199803 1 001

Penguji I

Penguji II

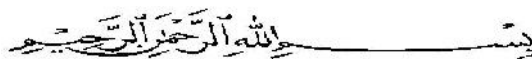
Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd
NIP. 19711211 199903 1 004

Mutia, M. Pd
NIP. 19891130 201503 2 006

Dekan

Dr. H. Haldi, M. Pd
NIP. 19650627 200003 1 002

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr, Wb

Alhamdulillah syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Ekstrakurikuler Hafalan Hadis Terhadap Akhlak Siswa di MTs Muhammadiyah Curup”. Kemudian juga tidak lupa penulis ucapkan shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW atas segala teladannya di medan kehidupan dan di medan dakwah sehingga memacu penulis untuk senantiasa bersemangat demi meniti kebahagiaan dalam kehidupan dunia dan akherat nantinya.

Adapun skripsi yang sederhana ini, penulis susun dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Penulis menyadari sepenuhnya tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak tidaklah mungkin penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi – tingginya penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M. Ag, M. Pd, selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M. Pd. Kons, selaku Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Bapak Dr. H. Hameng Kubuwono, M. Pd, selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Kusen, S. Ag, M.Pd, selaku Wakil Rektor III. IAIN Curup
5. Bapak Dr. Ifnaldi M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Bapak Dr. Deri Haryanto M.Pd selaku Ketua Prodi PAI
7. Bunda Rafia Arcanita, M. Pd. I, selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi untuk tetap istiqomah dalam menyelesaikan pendidikan serta skripsi ini.
8. Bapak Sugiatno, S.Ag, M. Pd.I selaku pembimbing I, yang senantiasa selalu memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis.

9. Bapak Arsil, S.Ag. M.Pd. selaku pembimbing II, yang tanpa lelah memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
 10. Segenap dosen dan Karyawan IAIN Curup.
 11. Bapak Joni Antoni, S.Pd.I selaku kepala MTs Muhammadiyah Curup yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian.
 12. Dewan guru serta Staf TU MTs Muhammadiyah Curup
 13. Siswa – siswi MTs Muhammadiyah Curup yang telah berpartisipasi dalam pengisian angket guna penyempurnaan data penelitian penulis.
- Akhirnya dengan kerendahan hati, berharap agar skripsi ini bisa dimanfaatkan

bagi kita semua dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di kalangan mahasiswa. Dalam penyusunan skripsi ini sudah barang tentu penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan disana-sini, untuk itu kiranya para pembaca yang arif dan budiman dapat memahaminya, atas kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini. Hal ini dikarenakan masih kurangnya bacaan yang menjadi acuan penulis didalam pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kurangan dan kepada Allah SWT penulis senantiasa memohon maghfiroh dan ridho-Nya atas penyusunan dan penulisan skripsi ini, Amin Ya Robbal Almin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, April 2019
Penulis,

SUMINARTI
NIM. 14532035

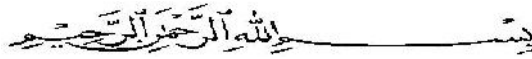
MOTTO

**Tak Emas Bungkal Diasah, Takpun Air
Talang Dipancung**

Orang tak akan melihat dengan siapa atau dengan cara apa ketika kau mendaki, namun mereka akan mengagum saat kau telah usai menapaki. Maka bukanlah sekedar cerita yang harus terumbar, namun usaha yang harus terpapar.

(Suminarti)

PERSEMBAHAN



Atas ridho dan rahmat dari-Mu ya Allah, keberhasilan yang ku raih ini hanyalah semata-mata kehendak-Mu, dan dengan dakwahmu ya Rosullah Muhammad SAW aku mampu menjalankan sunahmu dalam meniti keindahan nikmat Ilmu-Nya.

Dengan penuh rasa bangga ku persembahkan skripsi sederhana ini untuk orang-orang terkasih ku yang selalu menyokong serta membangkitkan semangat ku untuk selalu mendaki dunia pendidikan, maka skripsi ini aku persembahkan teruntuk:

- ✽ Kedua orang tuaku, Ayahanda Andi Suratman dan Ibunda Samini yang selalu menjadi mentari dalam kelam masaku, menjadi pundak pada sedih dan bahagiaku, yang tetap menjadi orang yang tersayang dan yang selalu menyayangiku, memberi semangatku dalam keterpurukanku, memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan dalam studyku.
- ✽ Adinda sekaligus teman terbaik yang menjadi kebanggaan ku, Ahmad Dwi Rangestu
- ✽ Keluarga besar dan orang - orang terkasihku yang selalu memberikan motivasi kepadaku.
- ✽ Keluarga besar Pondok Pesantren Muhammadiyah Gurup yang selalu membimbing dan mengarahkan dan menjadi keluarga kedua bagiku,
- ✽ Serta Sahabat dan teman seperjuangan, khususnya RAJ RZ angkatan 2014 terima kasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terima kasih untuk kenangan manis yang telah terukir selama ini. Kenangan ini akan tetap menjadi warna yang menjadi penghias perjuanganku.
- ✽ Almamaterku IAIN Curup

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Hubungan Ekstrakurikuler Hafalan Hadis terhadap Akhlak Siswa di MTs Muhammadiyah Curup”**. Oleh Suminarti, NIM. 1432035. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Curup.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi akhlak siswa di era globalisasi ini yang sangat memprihatinkan, yang mana perilaku seseorang itu akan mudah dipengaruhi oleh banyak hal. Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran penting dalam memperbaiki akhlak siswa tersebut, oleh karena itu Madrasah diharuskan memiliki program pendidikan yang mampu memperbaiki akhlak siswanya. Salah satu program yang dijadikan penanggulangan permasalahan akhlak siswa adalah kegiatan Ekstrakurikuler Hafalan Hadis.

Penelitian ini bersifat pendekatan kuantitatif yakni untuk melihat bagaimana kegiatan Ekstrakurikuler Hafalan Hadis dan akhlak siswa di MTs Muhammadiyah Curup dalam kehidupan sehari-hari, yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar hubungan kegiatan Ekstrakurikuler Hafalan Hadis terhadap akhlak Siswa di MTs Muhammadiyah Curup. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa/ siswai MTs Muhammadiyah Curup kelas VIII dan IX. Dan teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, angket, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian bahwasannya kegiatan Ekstakurikuler Hafalan Hadis yang di dalamnya mencakup hafalan Juz 30 dan kegiatan Muhadharoh memiliki predikat yang baik serta akhlak siswa/ siswinya dalam kehidupan sehari - hari juga berpredikat baik. Dengan demikian kegiatan Ekstrakurikuler Hafalan Hadis memiliki hubungan yang signifikan terhadap akhlak siswa di MTs Muhammadiyah Curup meskipun masih tergolong lemah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dimana hubungan tersebut memiliki angka persentase sebesar 14,44% atau r_{xy} sebesar 0,38.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler Hafalan Hadis (X) Dan Akhlak Siswa (Y)

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL	i
PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	12
1. Pengertian ekstrakurikuler	12
2. Pengertian Hafalan	13
3. Pengertian Hadis	15
4. Pengertian Ekstrakurikuler Hafalan Hadis	18
B. Akhlak	24
1. Pengertian Akhlak	24
2. Pembagian Akhlak	25
3. Ruang Lingkup Akhlak	26
4. Sumber Akhlak	28
5. Kedudukan Akhlak	29
6. Faktor yang mempengaruhi Akhlak	31
C. Kerangka Penelitian	35
D. Penelitian yang Relevan	35
E. Hipotesis Penelitian	35

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian.....	37
B.	Tempat Penelitian	38
C.	Populasi dan Sampel	38
1.	Populasi	38
2.	Sampel	40
D.	Definisi Oprasional	41
1.	Hafalan Hadis	41
2.	Akhlak siswa	42
E.	Instrumen Penelitian.....	43
F.	Teknik dan Pengumpulan Data	44
G.	Sistematika Penulisan	46

BAB IV HASIL PENELITIAN

A.	Kondisi Objektif Tempat Penelitian	52
1.	Letak Geografis	51
2.	Sejarah Sekolah	51
3.	Visi dan Misi sekolah	53
4.	Keadaan sekolah	54
5.	Fasilitas Sekolah	58
B.	Hasil Penelitian	59
1.	Ekstrakurikuler Hafalan Hadis	59
2.	Akhlak siswa MTs Muhammadiyah Curup	63
3.	Hubungan Ekstrakurikuler Hafalan Hadis terhadap Akhlak Siswa65	
C.	Pembahasan	67

BAB V PENUTUP

A.	Simpulan	72
B.	Saran	73

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Populasi Penelitian
Tabel 3.2	Jumlah Sampel Penelitian
Tabel 3.3	Kisi – Kisi Ekstrakurikuler Hafalan Hadis
Tabel 3.4	Kisi – Kisi Akhlak Siswa di MTs Muhammadiyah Curup
Tabel 3.5	Jawaban Alternatif Angket Variabel X dan Y
Tabel 3.6	Interpretasi r_{xy}
Tabel 4.1	Data Guru di MTs Muhammadiyah Curup
Tabel 4.2	Data Pegawai di MTs Muhammadiyah Curup
Tabel 4.3	Data Siswa di MTs Muhammadiyah Curup
Tabel 4.4	Data Fasilitas Sekolah
Tabel 4.5	Standar Penilaian Variabel X
Tabel 4.6	Standar Persentase Variabel X
Tabel 4.7	Standar Penilaian Variabel Y
Tabel 4.8	Standar Persentase Variabel Y
Tabel 4.9	Interpretasi Product Moment Variabel X dan Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era global saat ini, siswa menghadapi laju ilmu pengetahuan, teknologi, industri dan informasi yang begitu pesat serta batas-batas wilayah negara yang makin kabur sehingga mengakibatkan kebiasaan, adat istiadat dan budaya satu sama lain saling mempengaruhi hampir tanpa ada filter. Informasi yang telah mengglobal mampu mengubah cara berfikir, cara bersikap dan cara bertindak siswa, baik disadari maupun tidak disadari. Situasi ini tentunya memberi pengaruh positif maupun negatif pada siswa dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam perkembangan moral mereka.

Dekadensi moral yang terjadi pada siswa merupakan hal yang sungguh memprihatinkan, karena siswa sesungguhnya mempunyai posisi yang penting untuk memberi kontribusi dalam membangun bangsa dan negara. Masa mereka adalah saat yang sangat tepat untuk membangun hari depannya. Siswa sebagai generasi penerus diharapkan memiliki kesiapan untuk menghadapi berbagai persoalan yang menghadang, tampil sebagai generasi masa depan yang berkualitas dengan sifat, sikap dan perilaku yang terpuji.

Kegagalan membangun masa depan pada masa siswa ini akan berakibat fatal dalam mengarungi masa dewasanya. Dengan melihat runtuhnya nilai-nilai moral yang terjadi pada siswa saat ini baik dalam skala internasional maupun nasional, maka pendidikan moral atau sering juga disebut dengan pendidikan nilai atau karakter penting

diberikan kepada siswa.¹ Tereliminasi pendidikan nilai pada kurikulum lembaga pendidikan formal disinyalir oleh beberapa kalangan sebagai salah satu penyebab utama kemerosotan moral dan budi pekerti. Dengan demikian maka pendidikan nilai dalam ranah pendidikan formal sangat penting.

Gerakan pendidikan karakter yang muncul di seluruh negeri didasarkan pada keyakinan bahwa perilaku siswa remaja yang merusak dan tidak bertanggung jawab seperti kekerasan, ketidakjujuran, penyalahgunaan narkoba, dan hubungan seksual mempunyai inti umum yaitu absennya karakter akhlak siswa yang baik.²

Pendidikan karakter merupakan suatu system penanaman nilai-nilai karakter akhlak kepada warga sekolah meliputi pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia yang kamil.

Remaja sebagai anggota masyarakat dituntut mempunyai kesadaran kehidupan berbangsa dan bernegara yang harmonis dan demokratis dengan tetap memperhatikan norma-norma masyarakat dan agama yang telah menjadi kesepakatan bersama. Dalam dunia pendidikan, istilah sekolah berbasis pendidikan nilai, berbasis moral, berbasis pendidikan akhlak mulia, berbasis budi pekerti maupun berbasis karakter bukan merupakan hal yang asing. Semua mengandung tujuan yang sama yakni melalui

¹ Husin, M. (2018). *Pengaruh Program Tarbiyatul Amaliyah terhadap Pembentukan Karakter Keguruan Siswa Kelas XI di MAN Genukwatu Ngoro Jombang* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

² Suyitno, I. (2012). *Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Lokal*. (Jurnal Pendidikan Karakter).

pendidikan ini peserta didik memiliki tanggungjawab terhadap perilakunya, mengurangi kebiasaan yang kurang baik, mencegah terjadinya kekerasan, *bullying* dan penggunaan obat-obatan terlarang serta mampu meningkatkan prestasi dan tanggung jawab serta disiplin.

Untuk merealisasikan tujuan tersebut tentunya Pendidikan Agama Islam memegang peran penting karena untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.³ Proses pendidikan agama secara maksimal biasanya diterapkan di sekolah yang berbasis agama seperti madrasah atau sekolah Islam Terpadu.

Madrasah adalah lembaga sekolah formal yang tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan umum saja bagi siswanya namun juga memberikan ilmu pengetahuan agama guna menciptakan generasi remaja yang memiliki akhlakul karimah. Namun ternyata pemberian materi keagamaan saja tidak cukup untuk mencegah dan mengontrol perilaku siswa yang saat ini terbilang miris. Disinilah pentingnya peran sekolah/madrasah dalam menanamkan pengetahuan agama bagi siswanya yang juga dilakukan di luar kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan tersebut dengan melakukan pembinaan dan pengarahan yang diberikan secara kontinu untuk mewujudkan siswa yang berkepribadian utuh dan tangguh dengan nilai-nilai moral, sikap spiritual, keilmuan dan ketrampilan.⁴

³ Nursanti, R. (2014). *Manajemen Peningkatan Akhlak Mulia Di Sekolah Berbasis Islam*. Jurnal Kependidikan, 2(2), 47-65.

⁴ Anshori, I. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah. *Halaga: Islamic Education Journal*, 1(2), 63-74.

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang mampu memperbaiki dan mengakomodir akhlak remaja yang telah tercemar oleh lingkungan dan kondisi keluarga. Maka tidak menutup kemungkinan siswa yang masuk ke Madrasah memiliki akhlak yang kurang baik dan membutuhkan motivasi yang mampu membangkitkan kondisi moral kepribadian, khususnya bagi siswa yang telah terpengaruhi oleh lingkungan baik itu lingkungan keluarga seperti kondisi keluarga yang *Broken Home* maupun lingkungan masyarakat yang membuat mereka terjerumus pada perilaku yang kurang baik, seperti terbiasa berkata kotor, suka berkelahi, atau bahkan melakukan tindakan lain yang tidak mencerminkan perilaku seorang pelajar.

Sekolah yang banyak memberikan materi keagamaan diantaranya adalah MTs Muhammadiyah Curup, yang merupakan wadah pendidikan formal untuk menyikapi situasi pendidikan nilai, dan turut bertanggung jawab terhadap persoalan akhlak remaja, hal ini karena Madrasah adalah tempat sosialisasi yang penting dalam kehidupan, yakni sebagai salah satu tempat peserta didik belajar tentang berbagai peraturan, nilai-nilai dan kultur yang ada dalam masyarakat. Salah satu upaya pembinaan akhlak siswa yaitu penyelenggaraan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler sangat besar manfaatnya bagi siswa dan guru, dimana hal tersebut sebagai wujud manifestasi sarana penting dalam penunjang dan penopang tercapainya misi pembelajaran yang dilakukan di luar jadwal pelajaran sekolah. Kegiatan Ekstrakurikuler juga bertujuan menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik yang berkaitan dengan aplikasi ilmu

pengetahuan ataupun secara khusus membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki.⁵

Setiap kegiatan ekstrakurikuler tidak lepas dari arahan atau tuntunan para pembina yang menguasai atau ahli pada bidang kegiatan, sehingga dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan siswa dapat menggunakan waktu luangnya dengan kegiatan positif. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari kegiatan pendidikan yang mempunyai tujuan (sasaran) yang ingin dicapai. Oleh karena itu, eksistensi kegiatan ekstrakurikuler sangat dibutuhkan dalam upaya membantu mengembangkan kreatifitas, menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman yang kemungkinan besar tidak mereka dapatkan dari kegiatan intrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar peserta didik dapat mengaktualisasikan dirinya sehingga dapat aktif diluar jam-jam sekolah sesuai dengan keinginan dan bakatnya. Selain itu, kita juga harus melihat sisi lain dari tujuan kegiatan ekstrakurikuler, yaitu untuk menyalurkan minat dan bakat yang melengkapi pembinaan manusia seutuhnya dalam arti:

1. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Berbudi pekerti luhur.
3. Memiliki pengetahuan dan keterampilan.
4. Sehat jasmani dan rohani.
5. Berkepribadian yang mantap dan mandiri.
6. Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.⁶

⁵Muzamil, A. (2015). *Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karate BKC pada Siswa MI Nurussibyan*(Doctoral dissertation, UIN Walisongo).

⁶Mustaqbiroh, S. (2011). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Tingkah Laku Siswa di Smp Islam Raden Pakusurabaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

Dari tujuan di atas kita tahu bahwa tujuan ekstrakurikuler juga mengarah pada pembinaan akhlak siswa. Artinya perilaku atau akhlak siswa juga dapat dibentuk dan dirubah melalui kegiatan ekstrakurikuler, baik berupa kegiatan ekstrakurikuler umum maupun ekstrakurikuler keagamaan. Karena selain dibawah pembinaan dan arahan dari guru siswa juga dapat berinteraksi antar kelompok dan berkomunikasi dimana terdapat timbal balik dan hubungan yang langsung antara sesama.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka MTs Muhammadiyah Curup menyelenggarakan kegiatan Ekstrakurikuler baik kegiatan ekstrakurikuler bersifat umum seperti ekstrakurikuler olah raga (volly, takraw,), ekstrakurikuler kesenian (sanggar dan kaligrafi) maupun ekstrakurikuler keagamaan (hafalan hadis, juz 30 serta Muhadharah).

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan khususnya ekstrakurikuler hafalan hadis yang direalisasikan oleh MTS Muhammadiyah Curup diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap perubahan akhlak siswa dari yang kurang baik menjadi lebih baik. Hal ini karena hadis yang merupakan dasar hukum yang kedua dalam agama Islam memiliki hak untuk kita pelajari, bahkan lebih utama jika kita dapat menghafal, menghayati dan memahami isi kandungan hadis, bahkan untuk diterapkannya dalam kehidupan sehari – hari agar kita tetap berada di *Shirotol Mustaqim* dan mendapat kebahagiaan baik di dunia maupun di akherat kelak, hal ini sesuai dengan sabda Rosullah SAW :

رَسُولِهِ

: بِهِمَا

فِيكُمْ أَمْرَيْنِ

Artinya : “Aku tinggalkan kamu dua perkara, kamu tidak akan sesat selama kamu berpegang dengan kedua-duanya, yaitu kitab Allah (Al-Qur’an) dan sunnah Rosul.”⁷

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan hafalan hadis ini diharapkan mampu menuntun siswa untuk menerapkan isi hadis yang telah mereka hafal dalam kehidupan sehari – hari. Ekstrakurikuler ini juga tidak hanya sebagai wadah memperbaiki akhlak namun juga merupakan salah satu alternatif yang dikembangkan sebagai pendukung mata pelajaran keagamaan seperti Al – Qur’an Hadis dan Akidah Akhlak, serta sebagai wadah mengasah kemampuan menghafal siswa dan sebagai kontrol sosial yang menciptakan akhlak mulia bagi siswa. Hal ini karena hadis yang diberikan oleh pihak madrasah untuk dihafal oleh siswa berisikan tentang tuntunan, adab/ cara seorang muslim untuk melakukan kegiatan atau pola hidup yang sesuai dengan sunah atau ajaran Rosullah SAW.

Kegiatan Ekstrakurikuler keagamaan hapalan Hadis di MTs Muhammadiyah Curup ini telah direalisasikan sejak tahun 2016 dan wajib diikuti bagi setiap siswa, dilaksanakan pada setiap hari Senin hingga Kamis yang dilakukan setelah jam pelajaran usai yakni pada pukul 13:00 WIB pada hari Senin, dan 14:00 WIB pada hari Selasa hingga Kamis.

Kegiatan Ekstrakurikuler hafalan hadis di MTs Muhammadiyah Curup dalam realisasinya siswa diberikan kesempatan untuk menghafal hadis sebanyak- banyak sesuai dengan hadis yang diberikan kepada siswa, yang biasanya dilakukan selama 2

⁷ Musthafa Kamal Pasha, *Akidah Islam*, (Jogjakarta : Citra Karsa Mandiri, 2003), h. 158

hari, siswa diberikan kebebasan menggunakan metode apa saja untuk menghafal. Pada kegiatan ini siswa tidak hanya diberikan hafalan hadis saja melainkan diselingi oleh hafalan Al – Qur'an Juz 30. Banyaknya mata pelajaran yang mengharuskan siswa menghafal menjadikan siswa merasa berat untuk menghafal hadis sehingga tidak menutup kemungkinan jika para siswa merasa sangat terbebani oleh hafalan ini oleh karena itu tidak diherankan jika sebagian siswa hanya menghafal hadis ala kadarnya saja atau menghafal hanya pada jadwal yang telah ditentukan saja.

Sedangkan untuk memahami isi kandungan hadis yang telah dihafal oleh siswa hanya pada kegiatan Muhadharah. Dimana pada kegiatan tersebut siswa yang mendapatkan tugas kultum diberikan kesempatan untuk menyampaikan materi berdasarkan hadis yang telah mereka hafal.

Adapun evaluasi untuk kegiatan Ekstrakurikuler hafalan hadis ini adalah setiap akhir semester. Guru pembimbing akan mengevaluasi kembali siswa – siswa yang telah banyak menghafal hadis maupun hafalan juz 30 dengan memerintahkan siswa untuk menyebutkan atau menyambungkan hadis – hadis yang dibacakan oleh guru pembimbing.

Secara logika kita dapat menyimpulkan bahwa semakin banyak hadis yang dihafal oleh siswa maka dapat dikatakan semakin baik pula akhlaknya. Hal ini karena sebagian besar hadis yang telah dihafal oleh siswa berisikan cara berakhlak seorang muslim yang baik yang sesuai dengan ajaran Rosullah SAW yang artinya bahwa dengan telah hafalnya para siswa tentang hadis-hadis tersebut maka siswa mampu membenahi diri mereka yang berakhlak belum sesuai dengan hadis yang telah mereka hafal. Namun

berdasarkan hasil observasi, penulis menemukan bahwa meskipun siswa telah banyak yang hafal hadis namun ternyata sebagian siswa tersebut masih memiliki akhlak yang kurang baik atau tidak sesuai dengan isi kandungan hadis yang telah mereka hafal.

Dari penemuan tersebutlah maka penulis merasa perlu melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler hafalan hadis yang diselenggarakan di MTs Muhammadiyah Curup terhadap akhlak siswanya. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian sebagai berikut :

“ Hubungan Ekstrakurikuler Hafalan Hadis terhadap Akhlak Siswa di MTs Muhammadiyah Curup”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan judul yang akan dibahas dalam tulisan ini, sebagai berikut :

1. Kegiatan menghafal yang kurang maksimal
2. Akhlak siswa yang masih rendah
3. Minimnya pemahaman siswa terhadap hadis yang mereka hafal

C. Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga maka penulis perlu memberikan batasan masalah dan objek yang diteliti, agar pembahasan dapat terarah dan dapat dipahami dengan jelas, maka ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini adalah :

1. Ekstrakurikuler hafalan hadis di MTs Muhammadiyah Curup.

2. Akhlak siswa yang mencakup segala sikap tingkah laku dan perkataan.
3. Hubungan ekstrakurikuler Hafalan Hadis terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Curup.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membuat rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hafan hadis?
2. Bagaimana akhlak siswa di MTs Muhammadiyah Curup?
3. Seberapa besar hubungan antara ekstrakurikuler Hafalan Hadis terhadap akhlak siswa di MTs Muhammadiyah Curup ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Rumusan tujuan penelitian tentu saja harus konsisten dengan rumusan masalah penelitian. Apa yang dinyatakan dalam rumusan masalah penelitian juga harus dinyatakan secara eksplisit sebagai tujuan dari suatu penelitian.⁸ Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk melihat bagaimana kegiatan ekstrakurikuler hafalan hadis
- b. Untuk melihat bagaimana akhlak siswa di MTs Muhammadiyah Curup
- c. Untuk melihat seberapa besar hubungan kegiatan ekstrakurikuler hafalan hadis terhadap akhlak siswa di MTs Muhammadiyah Curup.

⁸ Kaelan, *Metodologi Penelitian Agama Kualitatif Indisipliner*, (Yogyakarta: Pradigma, 2010), h. 266

2. Manfaat penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai bidang ekstrakurikuler keagamaan dan akhlak siswa, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam memperbaiki akhlak siswa, serta meningkatkan mutu pendidikan agama Islam.

b. Manfaat praktis

- 1) Untuk memberikan sumbangan pemikiran pengetahuan bagi guru dalam meningkatkan kualitas ekstrakurikuler Hafalan Hadis.
- 2) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Ekstrakurikuler Hapalan Hadis

1. Pengertian Ekstrakurikuler

Pengertian ekstrakurikuler yaitu suatu kegiatan yang berada diluar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberikan keleluasaan kepada siswa untuk menentukan kegiatan sesuai dengan bakat dan minat mereka.

Ada beberapa pengertian ekstrakurikuler yang dikemukakan oleh para ahli. Menurut Suharsimi Arikunto, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.⁹ Berdasarkan pendapat ini berarti kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar tambahan bagi siswa yang terdiri dari berbagai kegiatan pilihan seperti, pramuka, PMR, keagamaan dan lain sebagainya yang mana pada kegiatan ini siswa boleh memilih dan mengikuti kegiatan tersebut berdasarkan minat dan bakat mereka masing-masing.

Menurut Daryanto ia menyebutkan bahwa kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaranyang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa dengan maksud

⁹ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 287

mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh siswa, misalnya olah raga, pramuka, dan sebagainya.¹⁰

Berdasarkan pengertian tentang ekstrakurikuler di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah upaya untuk melengkapi kegiatan kurikuler yang berada diluar jam pelajaran yang dilakukan di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah guna melengkapi pembinaan manusia seutuhnya dalam hal pembentukan kepribadian para siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan intra sekolah yang harusnya dikemas dengan kegiatan yang menarik. Akan tetapi pada penerapannya masih banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dipusatkan di dalam kelas, sama halnya dengan pembelajaran formal setiap hari, sehingga hal itu menyebabkan kurang tertariknya peserta didik untuk mengikuti mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler diperlukan siswa sebagai media untuk mengembangkan potensi diri, selain itu diharapkan mampu mengangkat dan mengharumkan nama sekolah dengan prestasinya, khususnya prestasi non akademik.

2. Pengertian Hafalan

Adapun kata “menghafal” berasal dari kata “hafal” yang memiliki dua arti: (1) telah masuk dalam ingatan (tentang pelajaran), dan (2) dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Menghafal berasal dari kata –

¹⁰ Ubaidah, S. (2014). Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 5.

يحفظ – yang berarti menjaga, dan melindungi. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kata menghafal berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk dalam ingatan tentang pelajaran atau dapat mengucapkan diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain.¹¹ Kemudian mendapat awalan *me-* menjadi menghafal yang artinya adalah berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat.

Aktivitas pembelajaran melalui kegiatan menghafal adalah sesuatu aktivitas menanamkan sesuatu materi verbal melalui proses mental dan menyimpannya dalam ingatan, sehingga dapat di produksi kembali kealam sadar jika di perlukan.¹² Artinya hafalan adalah kegiatan mengingat atau selau ingat dan sedikit lupa dalam peroses mengingat atau proses merekam semua kedalam memory otak tentang materi yang di pelajari.

Adapun kemampuan dalam menghafal adalah kesanggupan atau kecakapan seorang individu dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan dengan menghafal yakni mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain dalam pengajaran pelajaran tersebut. Jadi hapalan adalah salah satu cara menyebutkan bacaan tanpa melihat kembali teks.

Adapun kegiatan menghafal atau mengingat ada beberapa tahap yakni

- a. Merefleksi : yakni memperhatikan bahan yang sedang dipelajari, baik dari segi tulisan dan tanda bacanya maupun maknanya.

¹¹ WJS. Purwadinata, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan)*, Balai Pustaka 1998, hlm. 38.

¹² Ayssyah, D. (2017). *Program Hafalan Hadits Di Tkit Umar Khatahab Purwosari Kudus Tahun Ajaran 20162017* (Doctoral dissertation, STAIN Kudus).

- b. Mengulangi: yakni membaca atau mengikuti berulang- ulang apa yang diucapkan oleh pembimbing/ guru.
- c. Meresetas: yakni mengulangi secara individu guna menunjukkan perolehan hasil belajar tentang apa yang telah terjadi.
- d. Retensi : yakni ingatan yang telah dimiliki mengenai apa yang telah terjadi yang bersifat permanen.¹³

Dalam kegiatan belajar terutama pada metode menghafal biasanya siswa sering mengalami penyakit Verbalisme yaitu anak mudah menyebutkan kata, definisi, rumus, ayat dan sebagainya tetapi tidak memahami maknanya, maka dalam pemberian materi perlu diperhatikan prinsip berikut:

- a. Bahan yang akan dihafalkan hendaknya diusahakan agar dipahami benar-benar oleh siswa.
- b. Bahan hafalan hendaknya merupakan suatu kebulatan (keseluruhan dan bukan fakta yang lepas).
- c. Bahan yang telah dihafal hendaknya digunakan secara fungsional dalam situasi tertentu.
- d. *Active Recall* hendaknya senantiasa dilakukan.
- e. Metode keseluruhan atau metode bagian yang digunakan tergantung pada sifat bahan.¹⁴

Prinsip tersebut di atas apabila dipakai dalam menentukan materi hafalan tentunya akan memberikan kemudahan bagi siswa untuk menghafal serta mudah untuk siswa mengaplikasikan untuk kehidupan sehari- hari.

3. Pengertian Hadis

Secara bahasa Hadis artinya baru. Adapun secara istilah hadis dapat diartikan segala sesuatu yang disandarkan kepada ucapan, perbuatan, serta keadaan atau prilaku nabi.¹⁵ Ada beberapa arti bahasa hadis yakni:

¹³ *Ibid*, .

¹⁴ Zakiyah Darajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 264.

¹⁵ Suisyanto, *Al Qur'an Hadits Jilid 3*, (Jakarta : Yudhistira,2011), h.6

- a. Hadist dalam pengertian jadid, yakni sesuatu yang baru, lawan dari usang atau *qadim*.
- b. Hadits dalam pengertiannya *alqarib* yakni sesuatu yang belum lama terjadi seperti dalam perkataan.
- c. Hadits dalam pengertiannya al-khabar yakni berita atau warta¹⁶, berupa masalah yang sedang di bicarakan atau perangkat seperti dalam perkataan. Artinya adalah sesuatu yang dipercakapkan dan di pindahkan dari seseorang sama maknanya dengan dari maksud inilah diambil perkataan hadist Rasulullah. Firman Allah yang menunjukkan tentang makna hadis.

Adapun secara istilah hadis memiliki beberapa pengertian seperti yang dikemukakan oleh ulama hadis diantaranya:

- a. Menurut ulama haadis, hadis berarti:

“segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW baik perkataan, perbuatan, taqrir, ataupun yang sepadannya¹⁷

- b. Menurut ahli Fikih sebagai berikut:

“Segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW, Selain Al-Qur’an Al-karim, baik perkataan, perbuatan maupun taqrir Nabi yang bersangkutan paut dengan hukum syara”.¹⁸

¹⁶ Suismanto, Al-Qur’an dan Hadis 1, (Yogyakarta: Yudhistira,2011), h.6

¹⁷ Suparta , *Qur’an Hadis Madrasah Tsanawiyah Kelas 2*, (Jakarta : Lista Fariska Putra, 2004), h. 28

¹⁸ Muhammad Arif Yahya, M. K. N. M. N., & Noor, A. Y. M. (2017). Pendekatan Hafazan Hadis Di Universiti Islam Madinah Kajian Terhadap Pelajar Selain Kuliah Hadis.

Dari beberapa pengertian hadits tersebut dapat di simpulkan bahwa hadist meliputi perkataan, perbuatan, pernyataan dan sifat-sifat atau keadaan-keadaan nabi Muhammad SAW.

- a. Perkataan Yang dimaksud dengan perkataan Nabi Muhammad SAW ialah perkataan yang pernah beliau ucapkan dalam berbagai bidang hukum(sya'riat), akhlak, aqidah, pendidikan dan sebagainya.
- b. Perbuatan adalah perbuatan Nabi Muhammad SAW, perbuatan Nabi ini merupakan penjelasan praktis terhadap perbuatan-perbuatan dan peraturan-peraturan syariat yang belum jelas cara aplikasinya.
- c. Taqirir di sini adalah keadaan beliau yang mendiamkan atau tidak mengadakan sanggahan terhadap apa yang telah di lakukan, oleh sahabat ketika di beliau.
- d. Sifat-sifat Rasuluallah dilukiskan para sahabat Nabi seperti sifat jasmani beliau.

Dari dari pengertian di atas secara singkat hadis dapat diartikan segala sesuatu yang menjadi ketentuan hukum islam yang berdasarkan perkataan, perbuatan serta ketetapan nabi pada suatu hal. Hadis juga disebut sebagai sunah nabi.

Mengingat fungsi hadis sangat menentukan terhadap pemakaian nash, sebagai pedoman beramal, sehingga para ulama memberikan tanggapan ketentuan hukum mempelajari ilmu hadis. Menurut Imam Sufyan Saury, mempelajari hadis hukumnya fardu kifayah.¹⁹

¹⁹Fathur Rahman, *Ikhtisar Mushthalahul Hadis*, (Bandung : PT Alma'arif, 1974), h. 19

Fardu kifayah artinya bahwa apabila telah dilakukan oleh sebagian umat Islam maka terlepaslah kewajiban umat Islam lainnya. Namun demikian hendaknya setiap muslim mempelajari hadis karena selain sebagai sumber hukum yang kedua, hukum belajar adalah wajib. Maka wajib pula umat Islam mempelajari Hadis guna untuk menghindari Bid'ah.

Hadis yang merupakan sumber hukum Islam yang kedua setelah Al Qur'an. dengan demikian antara hadis dengan Al Qur'an memiliki kaitan sangat erat, untuk memahami dan mengamalkannya tidak bisa dipisah-pisahkan atau berjalan sendiri-diri. Ada dua argumentasi yang mendukung eksistensi hadis sebagai sumber kedua setelah Al Qur'an yakni argumen yang bersifat normatif (Naql) dan argumen yang bersifat Rasional (Aqli).²⁰

Argumen yang bersifat normatif yaitu argumen yang merupakan dalil dari Al Qur'an dan hadis itu sendiri. dalam Al Qur'an banyak yang menyebutkan perintah kewajiban untuk beriman kepada Rosul-Nya seperti yang disebutkan dalam QS. Al Imran ayat 17 dan An Nisa' ayat 136

Adapun argumen yang bersifat rasional adalah argumen yang dapat diterima dengan petunjuk akal, yakni menerima kebenaran kerasulan Muhammad SAW.

4. Ekstrakurikuler Hafalan Hadis

a. Pengertian

Secara umum menurut Aysyah menyebutkan bahwa Ekstrakurikuler hafalan hadis adalah:

²⁰ Yusefri, *Studi Hadis Ahkam*, (Curup: L2P STAIN CURUP, 2012), h. 21

usaha untuk memelihara atau menjaga dalam artian menampakan dan mengucapkan lafal diluar kepala tanpa melihat kitab yang berkaitan erat dengan segala sesuatu yang bersumber dari nabi Muhammad SAW. Baik berupa perkataan, perbuatan maupun ketetapan yang berhubungan dengan hukum atau ketentuan– ketentuan yang disyariatkan untuk manusia yang dilaksanakan diluar jam pelajaran.²¹

Adapun Ekstrakurikuler Hafalan Hadis merupakan kesanggupan atau kecakapan yang dibebankan kepada siswa dalam mengucapkan hadis di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain yang kegiatannya dilakukan diluar jam pelajaran dengan agenda menghafal serta memahami isi hadis yang berisikan ketentuan dan ketetapan Allah yang merupakan syariat untuk manusia.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar kegiatan tersebut dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya yang kemudian menjadi indikator pada penelitian ini yaitu, kegiatan tersebut harus dapat meningkatkan pengetahuan siswa, baik kognitif, afektif, dan psikomotor.²²

1) Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa yang mencakup menghafal/remember, memahami/understand, menerapkan/apply,

²¹ Ayyah, D. (2017). *Program Hafalan Hadits di TKIT Umar Khatahab Purwosari Kudus Tahun Ajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, STAIN Kudus).

²² Mustaqbiroh, S. (2011). *Pengaruh Kegiatan ekstrakurikuler Keagamaan (Tpa) Terhadap Tingkah Laku Siswa Di Smp Islam Raden Pakusurabaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

menganalisis/analyse, mengevaluasi/evaluate, dan membuat/create.²³ Ranah afektif adalah hasil belajar tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti memperhatikan, merespons, menghargai, serta mengorganisasi.

2) Afektif

Ranah afektif dapat diukur menggunakan angket. Ada beberapa jenis kategori ranah afektif menurut Bloom sebagai hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat kompleks, yaitu: *receiving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi), *responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. *Valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus.²⁴ *Organisasi* yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.

3) Psikomotorik

Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah ini diukur dengan mengamati dan menilai keterampilan siswa saat melakukan praktikum. Penilaian hasil belajar

²³ Hamzah, S. H. (2012). *Aspek Pengembangan Peserta Didik: Kognitif, Afektif, Psikomotorik*. *Dinamika Ilmu*, 12(1).

²⁴ Rosa, F. O. (2015). *Analisis Kemampuan Siswa Kelas X pada Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik*. *Omega: Jurnal Fisika dan Pendidikan Fisika*, 1(2), 24-28.

psikomotor mencakup: kemampuan menggunakan alat dan sikap kerja, kemampuan menganalisis suatu pekerjaan dan menyusun urutan pengerjaan, kecepatan mengerjakan tugas, kemampuan membaca gambar dan atau simbol, keserasian bentuk dengan yang diharapkan dan atau ukuran yang telah ditentukan. Cronbach dalam menyatakan bahwa "*Learning is shown by a change in behavior as a result of experience*".²⁵ Pendapat tersebut menguatkan bahwa hasil belajar tidak hanya bisa dinilai dari ranah kognitif, tetapi pengalaman siswa dalam proses pembelajaran sangatlah penting karena belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami perubahan sikap dan tingkah laku.

b. Materi Hafalan Hadis

Sacara umum materi hafalan hadis menyangkup 4 hal pokok yakni berupa apa-apa yang pernah disabdakan atau di katakan oleh Nabi Muhammad SAW (*qauluhu*), dilaksanakan oleh Nabi (*fi'luhu*), di sepakati Nabi (*taqriruhu*) serta informasi yang di sampaikan oleh sahabat tentang sifat-sifat Nabi (*hammiyah*).²⁶

Dalam dunia pendidikan adab atau etika kesaharian umat muslim di ajarkan melaui hadits Nabi. Adab yang baik tercermin dari siswa yang mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari seperti mengucapkan

²⁵ *Ibid.*

²⁶ *Op cit , Ayssyah, D. (2017). . .*

salam, berjabat tangan saat berjumpa, saling memaafkan menyayangi yang lebih kecil, sanyang kepada teman, menghormati pendidikan orang tua, membaca doa, setelah dan sesudah melakukan sesuatu, serta patuh dan taat kepada orang tua dan guru.

c. Metode Ekstrakurikuler Hafalan Hadits

Metode hafalan adalah metode yang yang diberikan kepada santri dengan cara santri harus menghafal teks-teks Bahasa arab secara individual, sedangkan guru menjelaskan arti dari kata dan maksud pembelajaran yang disampaikan.²⁷ Metode ini biasa digunakan kepada santri dengan materi yang berkenaan dengan Al-Quran, nazaman, untuk ilmu nahu saraf dan tajwid dan metode ini masih efektif untuk dilakukan karena guru dapat melihat kemampuan santri secara individual sekaligus perkembangannya. Menghafal hadis adalah salah satu cara mengajarkan ketaatan kepada Nabi Muhammad SAW. Setiap Hadits yang dihafalkan akan mendarah daging ke diri anak dan menjelma menjadi sebuah perilaku yang seperti di tuntukan oleh Rasul. Sebab itu diperlukan metode untuk melakukannya.

Menurut Ahmmad Syaifuddin metode menghafal ada tiga metode dalam yaitu:

- 1) Musyafahah yaitu pendidik membacakan lebih terdahulu kemudian disusul oleh anak atau murid. Dengan metode ini, pendidik dapat menerapkan cara membaca huruf dengan benar melalui lidahnya.

²⁷ Abudin Nata, *Sejarah Perkembangan Dan Pertumbuhan Pendidikan Islam Indonesia* (Jakarta: ,PT Gramedia Sarana, 2001), h. 171

Sedangkan anak dapat melihat dan menyaksikan langsung keluarnya huruf dari lidah pendidik untuk di tirukan.

- 2) *Ardul Qiraah* atau sorong anak membaca di depan pendidik dan pendidik mendengarkannya.
- 3) Pengulangan yaitu pendidik mengulang-ulang bacaan sedangkan anak meniru kata perkata dan kalimat perkalimat secara berulang-ulang hingga benar.²⁸

Sedangkan menurut Mujahidin dalam jurnalnya ada beberapa metode efektif untuk menghafal diantaranya adalah:

Pertama, Membaca berulang – ulang, *Kedua*, Mendengar bacaan al-Qur'an melalui multimedia. Metode mendengar merupakan cara yang diajarkan oleh Rasulullah S.A.W. dan Malaikat Jibril a.s. *Ketiga*, Talaqqi Syafahiyyah. Metode efektif dalam tahfizh al-Qur'an adalah bertemu langsung antara guru dengan murid. Metode ini merupakan metode yang paling efektif di antara lima metode lain. *Keempat*, Menyambung bacaan yang sudah dihafal. *Kelima*, Muraja'ah yakni pengulangan untuk memperkuat ingatan.²⁹

d. Evaluasi Kegiatan

Setelah program selesai, pembina perlu mengadakan evaluasi. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui kemanfaatan program bagi siswa maupun bagi sekolah, hemat biasa atau tidak, dan sebagainya. Hasil evaluasi ini bermanfaat bagi pengambil keputusan untuk menentukan perlu adanya suatu program ekstrakurikuler dilanjutkan. Guru dalam waktu tertentu perlu melakukan penilaian (evaluasi) terhadap pencapaian tujuan dan hasil belajar peserta didiknya.

²⁸ Ahmmad Syaifuddin, *Mendidik anak, Membaca, Menulis Al-Qu'ran*, (Jakarta: Gema Insani Pres, 2004), h. 81.

²⁹ A'la al Maududi, A., Mujahidin, E., & Hafidhuddin, D. (2014). Metode Tahfizh Al-Qur'an Bagi Pelajar dan Mahasiswa. *TA'DIBUNA*, 3(1), 1-15.

Tindakan ini bermanfaat untuk mengetahui perkembangan tujuan dan hasil yang dicapai sekolah, dan merupakan data dan informasi yang diperlukan guna merencanakan dan menyusun peningkatan selanjutnya atau melaksanakan tindak lanjut untuk kedepannya.

B. AKHLAK

1. Pengertian Akhlak

Secara bahasa akhlak berasal dari kata bahasa Arab yaitu : yang artinya perangai. Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata akhlak diartikan: Budi pekerti, tingkah laku atau tabiat.³⁰ Sedangkan menurut terminologi akhlak diartikan dengan sikap yang menimbulkan kelakuan baik dan buruk.

Menurut Imam Al Ghazali, menyebutkan pengertian akhlak adalah sebagai berikut:

فَالْخُلُقُ عِبَارَةٌ عَنْ هَيْئَةِ فِي النَّفْسِ رَاسِخَةٌ عَنْهَا تَصْدُرُ الْأَفْعَالُ بِسُهُولَةٍ وَيُسْرٍ مِنْ غَيْرِ حَاجٍ
إِلَى فِكْرٍ وَرَوِيَّةٍ

Artinya: Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.³¹

Sedangkan menurut Sidi Ghazaliba akhlak adalah sikap kepribadian yang melahirkan perbuatan manusia terhadap Tuhan dan manusia, diri sendiri dan

³⁰ Safni Rida, *Ilmu Kalam*, (Curup: LP2 STAIN CURUP, 2010), h. 139

³¹ Suryadarma, Y., & Haq, A. H. (2015). *Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali. At-Ta'dib*, 10(2).

mahluk lain sesuai dengan perintah dan larangan serta petunjuk Al Qur'an dan Hadis.³²

Definisi-definisi yang telah disebutkan di atas memperlihatkan bahwa akhlak adalah suatu keadaan yang tertanam dalam jiwa berupa keinginan kuat yang melahirkan perbuatan secara langsung dan tanpa memerlukan pemikiran-pemikiran. Keadaan jiwa itu ada kalanya merupakan sifat alami (*thabi'i*) yang didorong oleh fitrah manusia untuk melakukan suatu perbuatan atau tidak melakukannya seperti rasa takut dan sebagainya.

Selain itu, suasana jiwa ada kalanya juga disebabkan oleh adat istiadat seperti membiasakan berkata benar terus menerus, maka jadilah suatu bentuk yang tertanam dalam jiwa. Jadi pengertian akhlak bukanlah sekedar mengetahui nilai baik dan buruknya perbuatan saja, melainkan juga melakukan perbuatan berdasarkan

Pada keinginan batin yang terus menerus, perbuatan lahir adalah merupakan tanda bukti adanya akhlak tersebut. Maka bila orang gemar memberi dengan tetap terus menerus begitu, hal ini menunjukkan bahwa dalam jiwanya ada akhlak dermawan, oleh karena itu perbuatan yang terjadi satu atau dua kali saja tidak menunjukkan akhlak.

Dari beberapa pengertian dan penjelasan mengenai akhlak di atas dapat disimpulkan, bahwa akhlak adalah perbuatan-perbuatan seseorang yang telah

³² Aminuddin, *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006) h. 94

lama dilakukan artinya bukan sementara dan dilakukan berulang-ulang atas dasar kesadaran jiwanya tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu dan tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

2. Pembagian Akhlak

Dalam ajaran Islam akhlak berkaitan dengan sikap dan perbuatan manusia terhadap Tuhan, serta sesama makhluk (segala yang diciptakan Allah). Akhlak ini dibagi menjadi dua yaitu;

a. Akhlak mahmudah

Yakni segala perbuatan (tingkah laku) yang baik.³³ Baik di sini adalah bahwa perbuatan tersebut sesuai dengan ajaran Islam, seperti apa yang di contohkan Nabi Muhammad SAW. Dalam artian bahwa akhlak yang baik adalah segala bentuk tingkah laku seseorang yang akan memberikan manfaat bagi dirinya, orang lain atau alam sekitar dan makhluk Allah yang lainnya, dimana perbuatan tersebut sesuai dengan tuntunan Al – Qur'an maupun sunah Rosullah SAW.

b. Akhlak mazmumah

Yakni segala perbuatan (tingkah laku) yang dinilai buruk yang dapat menyebabkan kemadaratan³⁴. Artinya bahwa akhlak yang buruk adalah segala tingkah laku atau perbuatan manusia yang dapat memberikan

³³ Putri, R. A. (2015). *Representasi Akhlak Mahmudah dan Mazmumah dalam Program "Oh Ternyata" di TRANS TV*(Doctoral dissertation, UIN Walisongo).h. 27

³⁴ Rohayati, E. (2011). *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan Akhlak. Ta'dib: Journal of Islamic Education (Jurnal Pendidikan Islam)*, 16(01), 93-112.

kerugian baik terhadap dirinya sendiri, orang lain, maupun alam sekitar atau makhluk Allah yang lainnya.

3. Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup akhlak terbagi menjadi tiga yakni akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia, akhlak kepada alam sekitar.

a. kepada Allah

Di dalam al-Qur'an dijelaskan :

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلِيلَةُ أَيْنَ مَا تُقِفُوا إِلَّا بِحَبْلٍ مِّنَ اللَّهِ وَحَبْلٍ مِّنَ النَّاسِ وَبَاءَ وَبِعَصْبٍ
 مِّنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ
 الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقِّ ذَٰلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ

Artinya: Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia, dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari Allah dan mereka diliputi kerendahan. yang demikian itu karena mereka kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh Para Nabi tanpa alasan yang benar. yang demikian itu disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas. (Al-imron, 3: 112).³⁵

Akhlak kepada Allah adalah sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Tuhan sebagai khalik. Kewajiban kita yang pertama adalah mengenal Allah, dan yang kedua adalah beribadah kepada-Nya. Akhlak kepada Allah dapat dilakukan

³⁵ Thabathaba'I, 'Allamah Sayyid Muhammad Husain, *Inilah Islam*, (Bandung : Pustaka Hidayah, 1996), h. 156

dengan cara beribadah kepada-Nya hal ini sesuai dengan tujuan penciptaan manusia itu sendiri sebagaimana yang terdapat dalam QS. Adz dzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.

Sebagai makhluk Allah, manusia harus memiliki sikap yang baik kepada Allah. Diantara akhlak mahmudah kepada Allah yakni: bersyukur, ikhlas, sabar, dan tawakal.

b. Akhlak kepada sesama makhluk

Akhlak terhadap makhluk terbagi menjadi beberapa bagian:

(1) Akhlak terhadap diri sendiri. Manusia yang bertanggung jawab ialah pribadi yang mampu bertanggung jawab terhadap diri sendiri, bertanggung jawab atas tugas dan kewajiban yang dipikul di atas pundaknya, kewajibannya-kewajibannya: tanggungjawab terhadap kesehatannya, pakaiannya, minuman & makanannya dan bahkan apapun yang menjadi miliknya; (2) Akhlak terhadap orang lain, seperti akhlak kepada orang tua, guru, teman sebaya ataupun kepada masyarakat umum; (3) bersikap terhadap binatang, tumbuh-tumbuhan dan semesta alam.³⁶

Al-Qur'an menjelaskan :

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ
بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ

³⁶ Badrudin, *Akhlak Tasawuf*, (Serang: IAIB Press, 2015), cet.II, h.39

مُخْتَلًا فَخُورًا

Artinya: Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, Ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri. (An-nisa', 4: 36).

Sedangkan akhlak kepada alam Allah berfirman dalam al-Qur'an :

وَأَتَّبِعْ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ لِفْسَادٍ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya : Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. (Q.S. al-Qoshos, 28: 77)

Akhlak terhadap lingkungan (kepada alam sekitar), ialah sikap seorang manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitarnya untuk kepentingan hidupnya.³⁷

4. Sumber Akhlak

³⁷ Ritonga, Rahman, *Akhlak (merakit hubungan dengan sesama manusia)*, (Surabaya: Amelia, 2005), h. 12

Dalam ajaran islam akhlak bersumber pada Al qur'an dan hadis (sunnah) seperti apa yang dicontohkan oleh baginda nabi Muhammad SAW. Seperti apa yang dijelaskan oleh ayat Al qur'an dan hadis dibawah ini :

Pertama, Sumber Al Quran:

لَعَلِّيَ عَظِيمٍ

Artinya: “dan sesungguhnya kamu benar – benar berbudi yang agung”

(QS. Al Qalam : 4)

Kedua, Sumber Sunnah (Al Hadis)

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَرَمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “sungguhnya Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak” (HR. Ahmad)³⁸

5. Kedudukan Akhlak

Dalam kehidupan bermasyarakat tingkah laku atau akhlak mempunyai nilai yang sangat penting dalam peranannya. Baik bagi kehidupan dirinya atau terhadap orang lain dalam bermasyarakat, karena baik buruknya seseorang dalam bermasyarakat bisa dinilai dari akhlaknya sehari-hari. Apabila akhlaknya baik maka ia akan diterima oleh masyarakat, begitu juga sebaliknya jika seseorang dalam bermasyarakatnya berakhlak buruk atau jelak maka biasanya lingkungan atau masyarakat sulit untuk menerimanya.

³⁸ Nursanti, R. (2014). *Manajemen Peningkatan Akhlak Mulia Di Sekolah Berbasis Islam. Jurnal Kependidikan*, 2(2), 47-65.

Akhlak bukan hanya sekedar sopan santun, tatakrama yang bersifat lahiriyah dari seseorang terhadap orang lain.³⁹ Melainkan lebih dari pada itu. Kejayaan dan kemuliaan umat di muka ini adalah disebabkan oleh perbuatan baik mereka sendiri. Karena begitu pentingnya nilai kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia, sampai-sampai misi di utusnya Rasulullah SAW ke dunia ini adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia, supaya umat manusia berbahagia di dunia dan di akhirat.

Misi dakwah Nabi tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan Islam, yaitu mempertinggi nilai nilai akhlak hingga mencapai tingkat akhlak mulia. Faktor kemuliaan akhlak dalam pendidikan Islam dinilai sebagai faktor kunci dalam menentukan keberhasilan pendidikan,⁴⁰ yang menurut pandangan Islam berfungsi menyiapkan manusia-manusia yang mampu menata kehidupan yang sejahtera di dunia dan kehidupan di akhirat. Dari makna yang terkandung dalam nilai - nilai akhlak ini, maka anak didik dalam mengembangkan ipteks dan budaya serta aspek- aspek kehidupan lainnya tidak terlepas dari landasan moral dan etika.

Dalam keterangan hadis yang diriwayatkan oleh imam Bukhari Rasulullah SAW pernah bersabda “Muslim yang baik adalah yang paling baik (bagus) akhlaknya”, kita biasa melihat betapa pentingnya akhlak dalam

³⁹ Nursanti, R. (2014). *Manajemen Peningkatan Akhlak Mulia Di Sekolah Berbasis Islam*. Jurnal Kependidikan, 2(2), 47-65.

⁴⁰ Ainiyah, N. (2013). *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*. Al-Ulum, 13(1), 25-38.

ajaran islam, seorang muslim dinilai dari akhlaknya, jika akhlaknya buruk berarti dia adalah muslim yang berakhlak buruk, tetapi jika seorang muslim itu berakhlak mulia maka nilai akhlaknya sangat tinggi dimata Allah dan Rasul-Nya.

Ajaran agama Islam bersumber kepada norma-norma pokok yang tercantum di dalam Al qur'an, dan Rasulullah SAW sebagai contoh suri tauladan yang harus diteladani oleh semua manusia terutama akhlak Beliau yang agung. Rasulullah SAW adalah implikasi dari ajaran-ajaran Al Qur'an. Dalam salah satu riwayat hadis imam Muslim, Aisyah RA pernah berkata "Akhlak Rasulullah adalah Al Qur'an", ini berarti bahwa Rasulullah SAW adalah Al qur'an yang berjalan.

Dapat disimpulkan bahwa akhlak yang mulia dalam ajaran Islam adalah melaksanakan kewajiban-kewajiban perintah Allah dan menjauhi segala larangan yang sudah ditetapkan oleh Allah di dalam Al qur'an dan As Sunnah (hadis) yang diajarkan Rasulullah, baik perkataan, perbuatan atau bahkan ketetapanannya. Oleh karena itu, harus diingat betul oleh setiap manusia, terutama kaum muslimin bahwa segala apa yang kita perbuat di dunia ini sudah tercatat sebagai amal ibadah kita dan Allah Maha Mengetahui tentang perbuatan kita selama di dunia ini, maka sudah seharusnya kita berakhlak mulia dalam menjalani kehidupan bermasyarakat di dunia.

6. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Akhlak

Dalam perkembangannya akhlak seseorang dapat dipengaruhi oleh tiga factor, diantaranya adalah :

a. Faktor Nativisme

Faktor nativisme adalah faktor yang terdapat sejak lahir.⁴¹ Adapun faktor *nativisme* yang berpengaruh terhadap akhlak seseorang adalah faktor dalam diri orang itu sendiri yang berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain. Faktor nativisme ini didasari bahwa pada anak dan orang tua terdapat kesamaan baik fisik ataupun psikis. Setiap manusia memiliki gen (ciri khas/sifat keturunan), gen inilah yang terdapat dalam sel-sel kelamin yang dipindahakan dari orang tua kepada anaknya dan berupa sifat-sifat yang diwariskan. Tokoh utama aliran ini adalah Athur Schopenhawer.

b. Faktor Empirisme

Faktor empirisme, adalah faktor dari luar yaitu faktor sosial termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Faktor ini paling mempengaruhi terhadap pembentukan akhlak seseorang. Faktor empirisme merupakan faktor yang terjadi di lingkungan, pendidikan dan pengalamannya sejak kecil.⁴² Ketika manusia lahir dilingkungan yang baik, maka pengaruhnya kepada pembentukan akhlak seseorang

⁴¹ Fauziyah, S. (2017). Konsep Fitrah dan Bedanya Dari Nativisme, Empirisme, dan Konvergensi. *Aqlania*, 8(01), 83-102.

⁴² Nadirah, S. (2013). Anak Didik Perspektif Nativisme, Empirisme, dan Konvergensi. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 16(2), 188-195.

pasti juga baik, dan ketika ia lahir dalam lingkungan yang kurang baik (buruk) maka pengaruhnya akhlaknya juga menjadi menjadi tidak baik. Maka disinilah pendidikan dan bimbingan akhlak sangat diperlukan untuk membentuk dan mengembangkan akhlak manusia. Tokoh utama aliran ini adalah JhonLocke.

c. Faktor Konvergensi

Kemudian faktor konvergensi yaitu pembawaan si anak, dan faktor dari luar.⁴³ Yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus atau melalui interaksi dan lingkungan. Faktor konvergensi sesuai dengan ajaran Islam, Allah SWT berfirman dalam QS. An Nahl : 78 :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun. Dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur.”

Ayat di atas memberikan petunjuk kepada manusia, bahwa manusia memiliki potensi untuk dididik. Karena dengan diberikannya penglihatan, pendengaran dan hati sanubari sebagai modal utama untuk digunakan sebagai alat untuk belajar. Karena dengan cara belajar pada akhirnya dapat digunakan sebagai faktor yang bisa

⁴³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), Cet. XX, h.15

mempengaruhi perkembangan akhlak anak, sehingga anak bisa berkembang akhlaknya dengan benar sesuai dengan tuntunan Al qur'an dan Hadis.

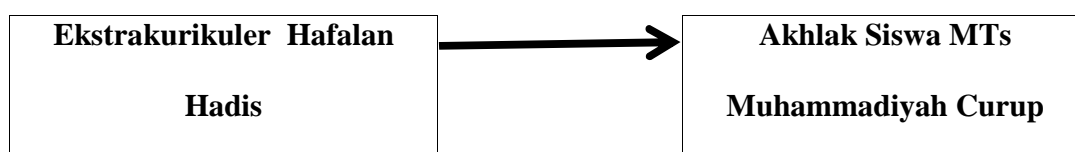
C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan tinjauan dari landasan teori, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti yang disajikan dalam gambar konstelasi:

Bagan kerangka berfikir

Pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler hafalan hadis terhadap akhlak siswa MTs

Muhammadiyah Curup



D. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Selain itu juga untuk memberikan gambaran atau batasan – batasan teori yang akan dipakai sebagai landasan penelitian. Sebagai referensi dalam melakukan penelitian ini maka penulis melakukan kajian kepustakaan dari berbagai karya tulis. Setelah diadakan pemeriksaan, ternyata belum ada penelitian yang membahas judul yang akan penulis teliti, namun terdapat beberapa karya tulis penelitian yang mendukung, yaitu :

1. Sri Chayanti 2016, *Kesulitan Menghafal Al Qur'an dan Hadis siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Kampung Delima Curup Timur*. Penelitian ini membahas tentang bagaimana kesulitan yang dihadapi oleh siswa di MTs Muhammadiyah khususnya kelas VIII dalam menghafal ayat Al Qur'an ataupun hadis nabi.⁴⁴
2. Repo Agino 2016, *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII A di Sekolah Kreatif SMP Aisyiyah Curup*. Penelitian ini mengukur seberapa besar pengaruh kepribadian guru terhadap pembentukan akhlak siswa di SMP Kreatif Curup.⁴⁵

Sedangkan skripsi yang penulis akan bahas yaitu mengenai “Hubungan Ekstrakurikuler Hafalan Hadis terhadap Akhlak Siswa di MTs Muhammadiyah Curup”. Disini peneliti lebih memfokuskan bagaimana kondisi kegiatan Ekstrakurikuler Hafalan Hadis, dan seberapa besar hubungannya terhadap akhlak siswa di MTs Muhammadiyah Curup, serta untuk menguji hipotesis yang ditulis oleh peneliti.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban teoritik terhadap rumusan masalah penelitian. Jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁶ Hipotesis juga diartikan sebagai jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris.

⁴⁴ Sri Cahyanti, *Kesulitan Menghafal Al Qur'an dan Hadis siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Kampung Delima Curup Timur* (Curup: 2016)

⁴⁵ Repo Agino, *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII A di Sekolah Kreatif SMP Aisyiyah Curup* (Curup : 2016)

⁴⁶ Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Stain Curup : Lp2 Stain Curup, 2014), h. 109

Perlu dikemukakan bahwa pengajuan hipotesis didasarkan atas hipotesis nol (H_0), dan hipotesis alternatif (H_a). Adapun hipotesis yang digunakan yaitu dengan rumus korelasi *product moment* dan *uji t-test*. Hipotesis dalam hal ini berfungsi sebagai petunjuk jalan yang memungkinkan kita untuk mendapatkan jawaban yang sebenarnya. Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini memiliki kemungkinan hipotesis penelitian yakni :

1. Kegiatan ekstrakurikuler hafalan hadis berjalan dengan baik
2. Akhlak siswa di MTs Muhammadiyah Curup adalah baik
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kegiatan Ekstrakurikuler Hafalan Hadis terhadap Akhlak Siswa di MTs Muhammadiyah Curup.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Field Research* yakni penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan analisis data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan,⁴⁷ sedangkan sifatnya adalah korelasi. Penelitian korelasi bertujuan untuk melihat hubungan antara dua gejala atau lebih. Adapun gejala atau variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu variabel pengaruh atau variabel bebas yakni kegiatan ekstrakurikuler hapalan hadis dan variabel terpengaruh atau variabel terikat yakni akhlak siswa di MTs Muhammadiyah Curup.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Muhammadiyah Curup yang berada di desa Kampung Delima Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong. Adapun yang menjadi pusat penelitian ini adalah siswa- siswi MTs Muhammadiyah Curup, khususnya siswa kelas VIII dan IX, hal ini karena siswa/ siswi di kelas VIII dan IX memiliki karakteristik yang sama yakni jumlah hafalan hadis siswa pada kedua kelas ini telah mencapai di atas 30 hadis. Penelitian ini dilakukan sejak bulan April 2018 hingga Agustus 2018.

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 14

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang, akan tetapi objek dan benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.⁴⁸

Sebagaimana yang dikutip oleh Wina Sanjaya populasi menurut Fraenkel adalah *“is the group of interest to the researcher, the group to whom the researcher would like to generalize the result of study.”*⁴⁹ Jadi populasi adalah kelompok yang menjadi perhatian peneliti, kelompok yang berkaitan dengan untuk siapa generalisasi hasil penelitian itu berlaku. Selanjutnya ia juga mengemukakan bahwa kelompok yang menjadi populasi dalam bidang pendidikan bisa kelompok manusia yang secara individual seperti, siswa, guru, dan individu lainnya. Atau bisa kelompok yang bukan individu seperti kelas, sekolah, atau berbagai fasilitas lainnya.

Adapun populasi dalam kelompok ini adalah siswa MTs Muhammadiyah Curup yang telah banyak menghafal hadis yakni terdiri dari siswa kelas VIII dan kelas IX saja, sedangkan kelas VII tidak termasuk populasi penelitian karena pada

⁴⁸ Sugiono, *Ibid.*, h. 117

⁴⁹ H. Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode, dan Prosedur)*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 228

kelas VII belum memiliki hafalan hadis. Maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 123 siswa dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1

Jumlah Populasi penelitian di MTs Muhammadiyah Curup

No.	Kelas	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
1	VIII A	16	11	27
2	VIII B	18	8	26
3	IX A	18	17	35
4	IX B	17	18	35
Jumlah Total		69	54	123

2. Sampel

Sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya, dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi.⁵⁰

⁵⁰ H. Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 33

Apabila populasi dalam penelitian ini jumlahnya terlalu besar maka untuk menghemat waktu dan biaya, subyek yang diteliti tidak diambil semua. Penulis melakukan penelitian di lapangan, dalam menentukan sampel, sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 orang maka diambil semuanya dan apabila subyeknya lebih dari 100 orang maka diambil sampel antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.⁵¹

Adapun langkah-langkah menentukan sampel : *Pertama* menentukan jumlah keseluruhan sampling, *kedua* menentukan besarnya sampel yaitu 25% jumlah keseluruhan, dan *ketiga* pengambilan anggota sampel disesuaikan dengan jumlah siswa dalam tiap-tiap kelas. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menentukan berapa sampel yang harus diambil pada masing-masing kelas. Karena jumlah siswanya tidak sama, tentu jumlah sampelnya berbeda. Kemudian sampel dipilih secara acak berdasarkan nomor urut absen siswa.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa MTs Muhammadiyah Curup Kelas VIII dan IX yang berjumlah keseluruhannya adalah 123 orang, sehingga penulis mengambil sampel sebesar 25% dari populasi yang ada dengan rincian sebagai berikut :

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 130

Tabel 3.2
Jumlah siswa yang menjadi sampel penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah sampel	Sampel Pembulatan
1	VIII A	26	$\frac{26}{123} \times 31$	6,5	6
2	VIII B	27	$\frac{27}{123} \times 31$	6,8	7
3	IX A	35	$\frac{35}{123} \times 31$	8,8	9
4	XI B	35	$\frac{35}{123} \times 31$	8,8	9
Jumlah				30,9	31

Berdasarkan rincian tersebut maka jumlah sampelnya didapat adalah berjumlah 31 siswa yang digenapkan menjadi 30 siswa.

D. Definisi Oprasional

1. Kegiatan ekstrakuliker

Kegiatan ekstrakuliker hafalan hadis adalah kegiatan yang dilakukan setelah jam pelajaran efektif dengan memberikan materi yang berupa hadis yang harus dihafal oleh siswa dengan tidak hanya diberikan kesempatan siswa untuk

menghafal saja melainkan juga diharuskan untuk memahami serta menerapkan isi kandungan hadis. Dalam hal ini, kegiatan ekstrakurikuler Hafalan Hadis ditunjukkan dengan pelaksanaan kegiatannya. Kegiatan Ekstrakurikuler Hafalan Hadis dapat terlaksana karena beberapa faktor penunjang yang meliputi: adanya pembina/ pembimbing hafalan, metode yang digunakan dalam menghafal, materi hadis yang dihafal, sarana dan prasarana pendukung, serta evaluasi.

Tabel 3.3

Kisi- kisi kegiatan ekstrakurikuler hafalan Hadis

No.	Variabel X	Indikator	Sub indikator	No. Item
1	Kegiatan ekstrakurikuler	Kognitif	Menghafal	1, 2, 3, 4
			Memahami	5, 6
			Menganalisis	7, 8
		Afektif	Menerima	9
			Merespon	10, 11
		Psikomotorik	Mengaplikasikan	12, 13, 14, 15

2. Akhlak siswa

Akhlak merupakan tingkah laku siswa yang meliputi segala perbuatan siswa di lingkungan sekolah baik terhadap guru, teman maupun pegawai sekolah serta terhadap lingkungan sekolah yang mencerminkan perilaku siswa sebagai seorang muslim yang berpedomankan terhadap hadis Nabi. Adapun akhlak siswa dipandang berdasarkan akhlaknya seperti beribada kepada Allah, tingkah lakunya kepada warga sekolah serta akhlaknya kepada lingkungan sekolah.

Tabel 3.4

Kisi- kisi Akhlak Siswa di MTs Muhammadiyah Curup

No.	Va x Ariabel Y	Indikator	Sub indikator	No item
1	Akhlak siswa MTs Muhammadiyah	Akhlak kepada Allah	Bersyukur	1, 2
			Ikhlas	3
			Sabar	4
			Tawakal	5
		Akhlak kepada sesama makhluk	Kepada Orang tua	6, 7
			Kepada Guru dan pegawai sekolah	8, 9, 10, 11
			Kepada Teman	12, 13
			Kepada alam	14, 15

E. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting* dan berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari *settingnya* data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural seting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber *primer* dan *sekunder*.

1. Sumber *primer* adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data,
2. Sumber *sekunder* merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

F. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kegiatan Ekstrakurikuler Hafalan Hadis terhadap Akhlak Siswa maka peneliti akan menggunakan teknik langsung ke lapangan, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, interview, kuesioner (angket) dan dokumentasi.

1. Observasi

Dalam menggunakan observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen pertimbangan kemudian format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan. Dari peneliti berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kepada skala bertingkat. Misalnya memperhatikan reaksi penonton televisi, bukan hanya mencatat reaksi tersebut, tetapi juga menilai reaksi tersebut apakah sangat kurang, atau tidak sesuai dengan apa yang dikehendaki.⁵²

⁵²Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 229

Dalam penelitian ini teknik observasi yang penulis digunakan untuk mengumpulkan data antara lain,

- a. Mengamati kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MTs Muhammadiyah.
- b. Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan di sekitar MTs Muhammadiyah Curup untuk mendapatkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian.
- c. Mengamati akhlak siswa di lingkungan sekolah dalam kesehariannya.

2. Kuesioner / Angket

Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁵³

Tujuan dari teknik ini adalah untuk mengumpulkan data – data yang berkaitan dengan persoalan tentang kegiatan ekstrakurikuler hapalan hadis terhadap Akhlak Siswa dengan rincian untuk kegiatan ekstrakurikuler hafalan hadis 15 item dan untuk pembentukan akhlak siswa sebanyak 15 item. Masing – masing item disediakan lima alternatif jawaban. Rincian pemberian skor tersebut adalah sebagai berikut :

⁵³ Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Group, 2008), h. 77

Tabel 3.5
Jawaban Alternatif Variabel X dan Variabel Y

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Jarang	1
5	Tidak pernah	0

3. Teknik dokumentasi

Yakni pengambilan data berdasarkan dokumen dalam arti sempit adalah dokumen tertulis yang berfungsi untuk mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan , transkrip, buku catatan , dan sebagainya.

Dengan demikian peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan data tentang prestasi siswa dalam mata pelajaran Al – Qur'an Hadis melalui nilai raport, disamping itu untuk mendapatkan data tentang letak geografis, jumlah guru, dan kartawan serta keadaan siswa dan keadaan sarana prasarana.

G. Analisis Data Penelitian

Analisis data adalah upaya dan mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.jadi

analisis data adalah kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dari verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.

Menganalisis data dikatakan sebagai tahap kritis dalam suatu penelitian maka terlebih dahulu harus menemukan analisa mana yang digunakan sesuai dengan jenis data yang diteliti yang merupakan data kuantitatif maka menggunakan data sesuai yakni analisis statistik.⁵⁴ Dalam pengolahan data penulis menempuh cara sebagai berikut :

1. Statistik deskriptif, untuk mengolah gambaran umum penelitian.

a. Mencari nilai Mean Variabel X dan Y

$$MX : \frac{\sum fX}{n}$$

$$MY : \frac{\sum fY}{n}$$

b. Mencari Sdtandar Deviasi

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

c. Uji Variabel dan reabilitas soal

1) Validitas

Validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas begitu juga sebaliknya instrumen yang tidak valid mempunyai kevalidan yang rendah.

Kriteria pengujian dengan cara membandingkan r hitung berdasarkan hasil perhitungan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dianggap valid jika sebaliknya maka instrumen dianggap tidak valid. Dari hasil analisis yang

⁵⁴ Husin, M. (2018). Pengaruh program tarbiyatul amaliyah terhadap pembentukan karakter keguruan siswa kelas XI di MAN Genukwatu Ngoro Jombang (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

dilakukan berjumlah 15 item untuk variabel X dan 15 item untuk Variabel Y semuanya valid.

2) Reliabilitas

Reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila datanya memang sesuai dengan kenyataannya. Berdasarkan yang dilakukan uji coba peneliti di MTs Muhammadiyah Curup semua soal valid. Reliabilitas variabel X ekstrakurikuler Hafalan Hadis adalah 0,73 dan untuk Variabel Y akhlak siswa adalah 0,65.

d. Uji t-test

Uji t-test ini digunakan untuk menjawab hipotesis deskriptif penelitian yaitu hipotesis pertama dan hipotesis kedua. Maka peneliti menggunakan t-test satu sampel dan uji t-test hubungan asosiatif dengan rumus sbb

$$t = \frac{X - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \quad t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

- t : nilai yang dihitung
- X : nilai rata-rata
- μ_0 : nilai yang dihipotesiskan
- s : simpang baku sampel
- r : koefisien korelasi

n : jumlah anggota sampel⁵⁵

2. Korelasi product moment, cara operasional analisa data dilakukan dengan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}[n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum X$ = jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

n = Banyaknya subjek

3. Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} , yaitu :

Interpretasi sederhana dengan cara mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi “r” product moment seperti dibawah ini.

⁵⁵Sugiyono, Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 178.,

Tabel 3.6**Interprestasi r_{xy}**

Besarnya “r”product moment (r_{xy})	Interprestasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variable Y terdapat hubungan sangat lemah atau sangat rendah
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat hubungan yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat hubungan yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat hubungan yang kuat dan tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat hubungan yang sangat kuat dan sangat tinggi

4. Pencarian besarnya persentase/ Koofisien Determinan (KD) pengaruh Ekstrakulikuler Hafalan Hadis terhadap Akhlak Siswa dengan rumus:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keteranga:

D : besarnya hubungan

r_{xy} : koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian

1. Letak dan Keadaan Geografis

MTs Muhammadiyah Curup salah satu lembaga pendidikan yang berada di desa kampung delima kecamatan curup timur kabupaten rejang lebong . MTs Muhammadiyah didirikan sejak tahun 1988. Berdirinya sekolah ini bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Lembaga pendidikan ini bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan kepada peserta didik dalam artian memberikan materi, keteladana, serta keterampilan, sehingga peserta didik di harapkan mempunyai kesempatan yang luas dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya yang sesuai dengan apa yang diharapkan sebagai generasi penerus cita-cita bangsa dan negara serta agama.

2. Sejarah sekolah

Keberadaan organisasi muhammadiyah di kota curup dimulai sejak tahun 1928 yang telah melahirkan amal usaha berupa sekolah rakyat Muhammadiyah (SD) dan tahun 1990 mendirikan PGA IV Muhammadiyah, dalam perkembangannya PGA dihapuskan oleh pemerintah tahun 1978 yang kemudian gedung PGA menjadi gedung SMP dan SMA Muhammadiyah. Setelah mendapat wakaf dari Hajjah Nuraini Djanggut di desa Tempel Rejo berupa tanah dan satu unit

bangunan gedung serta kantor dan musholah dan satu bidang sawah untuk kesejahteraan guru-gurunya.

Maka SMP dan SMA pindah ke Tempel Rejo dan Gedung PGA lama kosong tanpa penghuni. Setelah terjadinya kesepakatan Pimpinan Daerah Muhammadiyah dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah maka pada Tahun 1988 Organisasi Muhammadiyah mendirikan Pondok Peantren Muhammadiyah yang didalamnya memuat lembaga pendidikan formal yakni MTs.

Dari waktu ke waktu MTs Muhammadiyah terus berbenah diri dalam mengisi perkembangan zaman khususnya dalam mewujudkan insan yang utuh, ulama yang intelek, baik ilmu agamanya maupun ilmu pengetahuannya dan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman. Hingga pada tahun 2018 ini MTs Muhammadiyah telah meluluskan siswanya sebanyak 23 kali.

Perkembangan MTs Muhammadiyah semakin maju dengan selesainya persertifikatan tanah sebagai lokasi pembangunan MTs Muhammadiyah di desa Kampung Delima Curup, dengan luas lahan 34263 M², maka sejak tahun 2004 maka Pondok Pesantren Muhammadiyah resmi pindah ke desa Kampung Delima Curup.

3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Adapun Visi, Misi, dan Tujuan MTs Muhammadiyah adalah sebagai berikut :

a. Visi

“Unggul dalam Bidang Akademik dan Berakhlakul Karimah”

MTs Muhammadiyah memilih visi tersebut dengan tujuan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Visi ini menjiwai warga madrasah untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah.

Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita madrasah yakni:

- 1) Berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi kekinian
- 2) Sesuai dengan norma dan keadaan masyarakat
- 3) Mencapai keunggulan, baik secara akademik maupun tingkah laku (akhlak)
- 4) Mendorong adanya perubahan yang lebih baik
- 5) Mengarahkan langkah- langkah strategis (misi) madrasah.⁵⁶

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas.

b. Misi

Adapun misi yang ditetapkan oleh MTs Muhammadiyah Curup adalah sebagai berikut:

- 1) Disiplin motivasi ikhlas karena Allah
- 2) Taat mendirikan sholat
- 3) Gemar membaca dan menulis
- 4) Mengefektifkan waktu belajar
- 5) Jujur dan bertanggung jawab

⁵⁶ Dokumentasi: MTs Muhammadiyah Curup Tahun 2018

- 6) Menciptakan suasana saling bekerja sama antar warga sekolah
- 7) Mengembangkan disiplin siswa
- 8) Memanfaatkan potensi sekolah agar dapat memberikan hasil terbaik bagi siswa.⁵⁷

Disetiap kerja komunitas pendidikan, kami selalu menumbuhkan disiplin masing-masing, saling menghormati dan saling percaya dan tetap menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan berdasarkan pelayanan prima, kerjasama dan silaturahmi.

c. Tujuan MTs Muhammadiyah Curup

Mengacu pada visi dan misi Madrasah serta tujuan umum pendidikan dasar, yaitu: “meningkatkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.” Maka tujuan MTs Muhammadiyah dirumuskan sebagai berikut: Menumbuhkan dan mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia dewasa yang unggul dalam pengetahuan dan beristiqomah dalam keimanan.”⁵⁸

4. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan

a. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Muhammadiyah

Guru merupakan faktor yang paling penting, karena berhasilnya pembelajaran ditentukan oleh guru dalam mengajar siswanya. Jumlah guru dan karyawan secara keseluruhan berjumlah orang.

⁵⁷ Dokumentasi: MTs Muhammadiyah Curup tahun 2018

⁵⁸ Dokumentasi: MTs Muhammadiyah Curup tahun 2018

Tabel 4.1
Data guru MTs Muhammadiyah Curup
Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Nama/ NIP	Pangkat	Tugas Mengajar
1	2	3	6
1	Joni Antoni, S. Pd. I		Ka. Madrasah/ AA
2	Surya Nengsih, S. Pd.I 198110162005012008	III/d	AH/ AA
3	Azzohardi, S. Ag 197610212005011004	III/c	FQ/ AA
4	Ruslaili Siswati, S. Pd.I 196707122005012001	III/a	WK. Sarana dan Prasarana/ SKI
5	Shofi'i	-	WK. Kurikulum/ Mulok/ BTQ
6	Surati, S. Pd.I	-	Bahasa Indonesia
7	Yenni Wizia, S. Pd.I	-	Bahasa Arab
8	Yenvi Siagian, S. Pd.I	-	Bahasa Inggris
9	Muzazi, S. Ag	-	SKI/ KMH
10	Afnita, A. Md	-	Fisika/ IPA
11	Evi Asmadi, S. Ag	-	IPS
12	Sayuti	-	MM
13	Yetti Sudiarsih, S. Pd.I	-	Ka. TU/ Komputer
14	Akmal Fauzan. S.Pd	-	Staf TU/ Komputer

15	Marice, S. Pd		Staf TU
16	Yuli Aryani Putri, S. Pd	-	Bahasa Inggris
17	Leli Silfia Lazuardi, S. Pd, M. Pd	-	Biologi/ PKN
18	Edi Munandar, S. Pd.I	-	WK Kesiswaan/ BK
19	Mulyadi, S. Pd	-	MM
20	Sri Suryanti, S. Pd.I	-	Bahasa Arab
21	Andri Hardiansyah, S. Pd	-	Bahasa Indonesia
22	Wendi Dwi Indriani, S. Pd	-	IPA
23	Roilawati, S. Ag	-	Seni Budaya
24	Intan Maghfiroh, S. Pd	-	MM
25	Ahmad Taparudin, S. Ag	-	PKN
26	Tesmil Yanti, S. Pd	-	IPS
27	Rizkan Pramudana	-	KMH
28	Akmal Fauzan, S. Pd	-	TIK/ Komputer
29	Peri Suriadi, S. Pd	-	Penjaskes/ Prakarya

Sumber: dokumentasi MTs Muhammadiyah Curup

Tabel 4.2
Data Pegawai MTs Muhammadiyah Curup
Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Nama	Tugas
1	Meri Susanti	Bendahara

2	Akmal Fauzan, S.Pd	Staf TU
3	Marice, S.Pd	Staf TU
4	Edo Saputra	Satpam
5	Maksum	Penjaga sekolah

Sumber: *Dokumentasi MTs Muhammadiyah Curup*

Berdasarkan tabel di atas, jumlah guru di MTs Muhammadiyah Curup berjumlah orang, dan pegawainya berjumlah orang. Maka dari tabel tersebut dapat dinilai bahwa lulusan tenaga pengajar/ guru yang mengajar di MTs Muhammadiyah Curup memiliki kualitas dan potensi yang baik, hal ini terbukti banyaknya guru yang lulusan sebagai sarjana baik S1 maupun S2.

b. Keadaan Siswa

Siswa adalah komponen terpenting dalam pembelajaran yang nantinya akan diarahkan oleh pendidik (guru) menuju terbentuknya kepribadian dan kedewasaan yang diharapkan. Berikut keadaan siswa di MTs Muhammadiyah Curup:

Tabel 4.3
Data siswa MTs Muhammadiyah Curup
Tahun Ajaran 2018/2019

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1	VII A	18	12	30
1	VII B	19	10	29
2	VII C	18	11	29
3	VII D	16	12	28
4	VIII A	16	11	27
5	VIII B	18	8	26
6	IX A	18	17	35
7	IX B	17	18	35
Jumlah		140	99	239

5. Fasilitas sekolah

Seiring berjalannya waktu MTs Muhammadiyah Curup telah banyak mengalami perkembangan yang memadai baik dari segi sarana maupun prasarana sekolah yang mendukung kegiatan akademik. Berikut tabel fasilitas sekolah di MTs Muhammadiyah Curup.

Tabel 4.4
Data fasilitas sekolah MTs Muhammadiyah Curup
Tahun Ajaran 2018/2019

No.	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
-----	-----------	--------	------------

1	Ruang belajar	7	Baik
2	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3	Ruang guru	1	Baik
4	Ruang tata usaha	1	Baik
5	Ruang perpustakaan	1	Baik
6	Lab. Komputer	1	Baik
7	Ruang UKS	1	Baik
8	Ruang Ibadah (masjid)	1	Baik
9	WC guru	2	Baik
10	WC siswa	4	Baik
11	Kantin	3	Baik

Sumber: *Dokumentasi MTs Muhammadiyah Curup*

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Hafalan Hadis

Proses kegiatan ekstrakurikuler hafalan hadis dalam pelaksanaannya :
pertama : siswa diberi kesempatan oleh guru pembimbing untuk menghafal hadis yang telah diberikan oleh pihak sekolah, dan bagi yang telah hafal dipersilakan menyetor hafalannya secara bergantian.

Kedua: selain menghafal hadis siswa juga dibebankan menghafal juz 30. maka sebagian pembimbing ada yang membagi jadwal setoran hafalan siswa dimana satu hari untuk hafalan hadis dan hari lainnya untuk menghafal juz 30, namun demikian ada juga guru pembimbing yang memberikan kebebasan kepada siswa binaannya untuk menyetorkan hafalan baik hadis maupun juz 30 secara bersamaan.

Kegiatan yang *ketiga* yakni: muhadharah. Muhadharah adalah kegiatan yang mengajarkan siswa atau peserta ekstrakurikuler hafalan hadis untuk berani unjuk diri di depan umum. Adapun kegiatan muhadharah berisi kegiatan ceramah atau kultum. Muhadharah ini mengajarkan siswa untuk bertugas mulai dari MC hingga pembaca Do'a yang diikuti oleh seluruh siswa secara serentak dan dilaksanakan di Masjid madrasah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler hafalan hadis yang diterapkan di MTs Muhammadiyah Curup telah menjadi kegiatan rutinitas dan berjalan efektif karena selain setiap siswa diwajibkan mengikuti kegiatan ini, jadwal kegiatannya pun telah terstruktur dengan baik meskipun ada kalanya jadwal yang ditentukan tidak berjalan dengan baik hal ini disebabkan oleh berbagai kepentingan atau kegiatan lain yang tidak dapat dihindari. Dengan demikian tentunya telah banyak siswa- siswi yang mampu menghafal banyak hadis maupun juz 30 hingga banyak pula yang telah mahir berpidato/ ceramah.

Saat ini kegiatan ekstrakurikuler hafalan hadis ini dilaksanakan pada hari selasa dan rabu saja yakni mulai dari pukul 14.20 hingga pukul 15.00 WIB. Hal ini karena adanya pergantian kurikulum sekolah yang mengakibatkan banyaknya jam belajar efektif.

Dari kegiatan ekstrakurikuler yang telah terlaksana ini MTs Muhammadiyah pada tahun ajaran 2017/ 2018 telah mewisudakan para siswanya yang telah menghafal hadis yakni bagi penghafal 30 hadis dan 60 hadis serta penghafal juz 30.

Adapun tujuan utama kegiatan ekstrakurikuler hafalan hadis adalah: Menciptakan peserta didik yang mampu menghafal 100 hadis shohih yang kelak nya menjadi pedoman dalam kehidupan beragama, bermasyarakat dan bernegara sehingga membentuk manusia yang berakhlakul karimah yang menjalankan kehidupan sesuai dengan tuntunan agama.⁵⁹

Berdasarkan hasil perhitungan dari data penyebaran angket pada variabel X (lampiran 1) dengan jumlah skor = 1249 diperoleh Mean X= 41.6 dan Standar Deviasi X= 6,66 (lampiran 2), selanjutnya dapat dibuat pengukuran skor sebagai berikut:

$\frac{\text{Skor Maksimal X jumlah Soal X Frekuensi}}{\text{Jumlah Alternatif Jawaban}}$

$$\frac{4 \times 15 \times 30}{5} = \frac{1800}{5} = 360$$

Tabel : 4.5

⁵⁹ Dokumentasi MTs Muhammadiyah (Agustus 2018)

**Standar penilaian
kegiatan Ekstrakurikuler Hafalan Hadis**

Skor	Tingkat/ kategori pelaksanaan kegiatan
1.441 – 1.800	Sangat baik
1.081 – 1.440	Baik
721 – 1.080	Cukup
361 – 720	Kurang baik
0 – 360	Lemah

Seluruh skor pada Variabel X adalah sebesar 1249. untuk itu dapat dilihat dari tabel diatas angka terdapat pada skor 1.081-1140 dan tergolong pada tingkat/ kategori kegiatan Ekstrakurikuler yang **“Baik“**. Dapat disimpulkan bahwasanya pada Variabel X ini yakni kegiatan ekstrakurikuler hafalan hadis ini tergolong pada kategori cukup berdasarkan hasil yang diperoleh sesuai dengan tabel standar penilaian yang telah dibuat.

Adapun persentase dari kegiatan ekstrakurikuler hafalan hadis adalah sebagai berikut :

$$\frac{fx}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\frac{1,249}{1.800} \times 100$$

$$\frac{124.900}{1.800} = 69,39\%$$

Tabel : 4.6
Persentase Kategori Variabel X

No.	Persentase (%)	Kategori
1.	81% - 100%	Sangat baik
2.	61% - 80%	Baik
3.	41% - 60%	Cukup
4.	21% - 40%	Kurang baik
5.	0% - 20%	Lemah

Dengan hasil yang diperoleh diatas, dapat dilihat bahwa hasil persentase variabel X dengan angka 69.39% termasuk pada persentase 61% - 80% dan tergolong pada kategori “**Baik**”.

Dari skor yang telah didapat tersebut kemudian dimasukkan kedalam rumus t-test satu sampel dengan hasil = 4 (lampiran 3) kemudian jika dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n-1 = 30-1= 29$ dan taraf kesalahan = 5% untuk uji satu pihak (*one tail test*). Berdasarkan dk 29 dan = 5% adalah 1.699. karena harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} ($4 > 1.699$) maka h_a diterima dan h_o

ditolak, yakni hipotesis variabel x Ekstrakurikuler hafalan Hadis berjalan dengan baik yakni dengan jumlah persentase variabel $X > 60\%$ yaitu 69,39%.

2. Akhlak Siswa MTs Muhammadiyah Curup

Akhlak siswa MTs Muhammadiyah Curup adalah cerminan perilaku siswa yang dilihat dalam kesehariannya terutama di lingkungan sekolah dan yang mencerminkan perilaku akhlak siswa muslim pada umumnya.

Berdasarkan hasil perhitungan angket pada variabel Y (lampiran 4) dengan jumlah skor = 1303 diperoleh Mean $Y = 43.4$ dan Standar Deviasi $Y = 6,7$ (lampiran 5), selanjutnya dapat dibuat pengukuran skor sebagai berikut:

Tabel : 4.7
Standar Penilaian
Akhlak Siswa di MTs Muhammadiyah Curup

Skor	Tingkat/ kategori pelaksanaan kegiatan
1.441 – 1.800	Sangat baik
1.081 – 1.440	Baik
721 – 1.080	Cukup Baik
361 – 720	Kurang baik
0 – 360	Lemah

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil dari penjumlahan seluruh skor pada Variabel Y adalah sebesar 1303 . untuk itu dapat dilihat dari tabel diatas angka 1.303 berada pada interval 1.081 – 1.440 dan tergolong pada tingkat/ kategori hasil belajar yang **“Baik“**. Dapat disimpulkan bahwasanya pada Variabel Y ini

yakni Akhlak siswa di MTs Muhammadiyah ini tergolong pada kategori Cukup Baik berdasarkan hasil yang diperoleh sesuai dengan tabel standar penilaian yang telah dibuat.

Berdasarkan hasil di atas, untuk mengetahui hasil persentase kategori pada variabel Y adalah sebagai berikut :

$$\frac{fx}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\frac{1303}{1800} \times 100$$

$$\frac{130300}{1800} = 72.39\%$$

Tabel : 4.8

Persentase Kategori Variabel Y

No.	Persentase (%)	Kategori
1.	81% - 100%	Sangat baik
2.	61% - 80%	Baik
3.	41% - 60%	Cukup
4.	21% - 40%	Baik
5.	0% - 20%	Lemah

Dengan hasil yang diperoleh diatas, dapat dilihat bahwa hasil persentase variabel Y dengan angka 72.39% termasuk pada persentase 61% - 80% dan tergolong pada kategori **“Baik”**.

. Dari skor yang telah diperoleh tersebut dimasukkan kedalam rumus t-test satu sampel dengan hasil = 5.33 (lampiran 6) yang kemudian dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n-1 = 30-1= 29$ dan taraf kesalahan = 5% untuk uji satu pihak (*one tail test*). Berdasarkan dk 29 dan = 5% adalah 1.699. karena harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} ($5,33 > 1.699$) maka h_a diterima dan h_o ditolak. Yakni bahwa variabel Y yaitu Akhlak siswa berpredikat baik dengan hasil > 60% yakni 72,39%.

3. Hubungan kegiatan ekstrakurikuler hafalan hadis terhadap akhlak siswa

Untuk menghitung berapa besar hubungan antara Kegiatan Ekstrakurikuler Hafalan Hadis terhadap Akhlak Siswa di MTs Muhammadiyah Curup (lampiran 7) maka dengan menggunakan rumus Product moment yakni sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus *Product Moment* nilai $r_{xy} = 0,38$ (lampiran 8), adapun langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap r_{xy} dengan patokan sebagai berikut:

Tabel 4.9
Interprestasi r_{xy}

Besarnya (r_{xy})	Interpetasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variable Y terdapat hubungan yang sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variable X dan Variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat hubungan yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat hubungan yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat hubungan yang kuat dan tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Variabel Y terdapat hubungan yang sangat kuat dan sangat tinggi

Dari analisis data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan kegiatan ekstrakurikuler hafalan hadis terhadap akhlak siswa di MTs Muhammadiyah Curup adalah rendah.

Selanjutnya apabila r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan sampel 30 siswa ($N= 30$) df 30 dan taraf kesalahan 5% maka $r_{tabel} = \underline{0.361}$. dengan demikian jika dapat disimpulkan bahwa harga r_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($0,38 > 0,361$) yang artinya bahwa terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y yang signifikan.

Selanjutnya pengujian hipotesis Asosiatif antara variabel X dengan variabel Y dengan hasil = 2,687 (lampiran 9) dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan hipotesis nihil (H_0) ditolak karena $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} dengan taraf =5% dari $dk=30-2=28$ dengan nilai =1,701 ($2,687 > 1,701$). Ini berarti terdapat hubungan yang antara kegiatan ekstrakurikuler hafalan hadis terhadap akhlak siswa di MTs Muhammadiyah Curup.

Setelah hasil diperoleh r_{xy} dan hasil t-test dua pihak maka selanjutnya menghitung besarnya hubungan D (determinasi) memperoleh hasil yakni 14,44% (lampiran 10) yang memiliki arti bahwa hubungan antara variabel X terhadap Variabel Y hanya sebesar 14,44%, sedangkan sebesar 85,56% akhlak siswa dipengaruhi oleh faktor- faktor lain.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas dapat diketahui bahwa hubungan kegiatan Ekstrakurikuler hafalan Hadis terhadap Akhlak siswa di MTs Muhammadiyah Curup tergolong kategori "**Baik**", hal ini dapat dilihat dari hasil penjumlahan seluruh skor pada variabel X yang berjumlah senilai 1249 yang berada pada interval 1.081 – 1.440 yang berkategori "**Baik**". Kemudian dari angka persentasi, kegiatan Ekstrakurikuler Hfalan Hadis mencapai angka 69,39% yang berada pada interval 61 - 80% dan berkategori "**Baik**". Dan dari hasil *uji t-test one sampel*, h_a dapat diterima sedangkan h_0 ditolak yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler hafalan hadis berjalan dengan baik.

Melihat hasil yang telah diperoleh tersebut maka dapat disimpulkan bahwa artinya kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Curup telah berjalan dengan Baik.

Berdasarkan pemaparan di atas pula kita juga dapat melihat hasil analisis Akhlak Siswa di MTs Muhammadiyah Curup yang merupakan Variabel Y. Dari hasil analisis data diketahui bahwa penjumlahan seluruh skor pada Variabel Y yakni 1303 yang berada pada interval nilai 1.081 – 1.440 dan memiliki kategori “**Baik**” dengan nilai persentase 72.39% yang berada pada rentang nilai interval 61 – 80% yang memiliki kategori “**Baik**”. Maka dapat disimpulkan bahwa akhlak siswa di MTs Muhammadiyah Curup terbilang “**Baik**”. Dan dari hasil *uji t-test one sampel*, h_a dapat diterima sedangkan h_0 ditolak yakni bahwa kegiatan akhlak siswa di MTs Muhammadiyah Curup adalah baik.

Adapun hubungan kegiatan ekstrakurikuler hafalan hadis terhadap akhlak siswa di MTs Muhammadiyah Curup, dari hasil analisis data tentang koefisien korelasi antara variabel X terhadap variabel Y diperoleh hasil korelasi hanya sebesar 0.38 atau sebesar 14.44% yang berarti bahwa korelasi antara variabel X (kegiatan Ekstrakurikuler hafalan Hadis) terhadap variabel Y (akhlak Siswa di MTs Muhammadiyah Curup) menempati interpretasi “**Lemah**”. Karena angka 0.38 berada pada interval nilai r_{xy} yakni 0,20 – 0,40 yang berarti bahwa antara variabel X dan Variabel Y terdapat hubungan yang lemah atau rendah.

Sedangkan dari uji *t-test Asosiatif* dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan hipotesis nihil (H_0) ditolak karena $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} dengan taraf

=5% dari $dk=30-2=28$ dengan nilai $=1,701$ ($2,687 > 1,701$), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (kegiatan ekstrakurikuler hafalan hadis) terhadap variabel Y (akhlak siswa di MTs Muhammadiyah Curup).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Muhammadiyah Curup dengan hasil analisis data baik menggunakan T-test maupun Product Moment maka sdapat diambil kesimpilannya sebagai berikut:

1. Dari analisis menggunakan perhitungan statistik hasil perhitungan angket data Ekstrakurikuler Hafalan Hadis , dapat diketahui skor ideal = 1249, dengan rata- rata 41,6 , SD= 6.6 dan persentase sebesar 69,39% dengan ini membuktikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler hafalan hadis yang dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Curup adalah berada dalam kategori “**Baik**”.
2. Dari analisis menggunakan perhitungan statistik hasil perhitungan angket akhlak siswa MTs Muhammadiyah Curup dapat diketahui skor ideal = 1303, dengan rata- rata 43,4, SD = 6,7 dan persentase 72,39% dari yang diharapkan, dari skor tersebut dapat dilihat bahwa akhlak siswa di MTs Muhammadiyah Curup terdapat dalam kategori “**Baik**”.
3. Adapun untuk hubungan Ekstrakurikuler hafalan hadis berdasarkan hasil perhitungan setelah menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh angka sebesar 0,38 yang terletak pada interval 0,20-0,40 yang berada pada kategori rendah atau lemah. Sedangkan hasil persentase yakni sebesar 14,44% yang berada pada interval 0% - 20% yang berarti memiliki hubungan yang “**Lemah**”.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti berikan antara lain:

1. Bagi pihak sekolah agar meningkatkan lagi kegiatan ekstrakurikuler hafalan hadis, dengan cara memberikan inovasi pada metode menghafal hadis serta memberikan penekanan terhadap siswa untuk lebih menerapkan isi kandungan hadis sehingga siswa tidak hanya dapat menghafal 100 hadis namun juga mampu menerapkan isi kandungan hadis dalam kehidupannya sehari-hari.
2. Bagi siswa agar lebih meningkatkan hafalan hadis serta memahami isi kandungan hadis agar dapat menjadi pedoman dalam kesehariannya sehingga dapat mencerminkan santri yang memiliki akhlakul karimah.
3. Bagi yang membaca skripsi ini agar dapat dijadikan sumber referensi dan dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A'la al Maududi, A., Mujahidin, E., & Hafidhuddin, D. (2014). Metode Tahfizh Al-Qur'an Bagi Pelajar dan Mahasiswa. *TA'DIBUNA*, 3(1), 1-15.
- Ahmmad Syaifuddin, *Mendidik anak, Membaca, Menulis Al-Qu'ran*, (Jakarta: Gema Insani Pres, 2004)
- Ainiyah, N. (2013). *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. Al-Ulum*, 13(1), 25-38.
- Aminuddin, *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006)
- Aysyah, D. (2017). *Program Hafalan Hadits Di Tkit Umar Khatahab Purwosari Kudus Tahun Ajaran 20162017* (Doctoral dissertation, STAIN Kudus).
- B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Fathur Rahman, *Ikhtisar Mushthalahul Hadis*, (Bandung : PT Alma'arif, 1974)
- H. Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- H. Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode, dan Prosedur)*, (Jakarta: Kencana, 2014)
- Hamengkubuwono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Curup, LP2 STAIN CURUP, 2010), h. 83
- Husin, M. (2018). Pengaruh program tarbiyatul amaliyah terhadap pembentukan karakter keguruan siswa kelas XI di MAN Genukwatu Ngoro Jombang (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Group, 2008)
- Kaelan, *Metodologi Penelitian Agama Kualitatif Indisipliner*, (yogyakarta: Pradigma, 2010)
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif Bacaan Wajib Bagi Peneliti dan Mahasiswa Program S1, dan S2 di Lingkungan Pendidikan*, (Bandung, ALFABETA, cv : 2013)
- Muhammad Arif Yahya, M. K. N. M. N., & Noor, A. Y. M. (2017). Pendekatan Hafazan Hadis Di Universiti Islam Madinah Kajian Terhadap Pelajar Selain Kuliah Hadis.
- Musthafa Kamal Pasha, *Akidah Islam*, (Jogjakarta : Citra Karsa Mandiri, 2003)
- Nursanti, R. (2014). *Manajemen Peningkatan Akhlak Mulia Di Sekolah Berbasis Islam*. Jurnal Kependidikan, 2(2), 47-65.
- Repo Agino, *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII A di Sekolah Kreatif SMP Aisyiyah Curup* (Curup : 2016)
- Safni Rida, *Ilmu Kalam*, (Curup: LP2 STAIN CURUP, 2010)
- Sri Cahyanti, *Kesulitan Menghafal Al Qur'an dan Hadis siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Kampung Delima Curup Timur* (Curup: 2016)
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Suismento, *Al-Qur'an dan Hadis 1*, (Yogyakarta: Yudhistira, 2011)

- Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Stain Curup : Lp2 Stain Curup, 2014)
- Suparta , *Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah Kelas 2*, (Jakarta : Lista Fariska Putra, 2004)
- Suryadarma, Y., & Haq, A. H. (2015). *Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali. At-Ta'dib*, 10(2).
- Suyitno, I. (2012). *Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Lokal*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (1).
- Ubaidah, S. (2014). Manajemen Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 5.
- WJS. Purwadinata, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan)*, Balai Pustaka 1998,
- Yusefri, *Studi Hadis Ahkam*, (Curup: L2P STAIN CURUP,2012)
- Zakiyah Darajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001)

L

A

M

P

7

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN CURUP)

Jln. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Tlp. 0732 21010 – 21759 Fax 21010 Curup 3919 Email:staincurup@telkom.net

KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP
Nomor : 523 /Sti.02/I/PP.00.9/2/ 2018

- Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP
- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan / Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI ;
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Satuan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama RI ;
3. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 31 Tahun 2016 tentang STATUTA STAIN Curup ;
5. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor B. II/3/08207/2016 tentang Pengangkatan Ketua STAIN Curup Periode 2016 - 2020 ;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
Pertama : 1. Sugiarno, S.Ag., M.Pd.I 19711017 199903 1 007
2. Arsil, S.Ag., M.Pd 19670919 199803 1 001
- Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
N A M A : Suminarti
N I M : 14532035
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Ekstra Kurikuler Hapalan Hadits Terhadap Akhlak Siswa.
(Studi Di MTs. Muhammadiyah Curup)
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
Terjadi perubahan Pembimbing Nama tersebut di atas, Karena yang bersangkutan tidak lulus dan telah melakukan perbaikan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Keempat : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh STAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Keenam : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;
- Ketujuh :

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 21 Februari 2018



- Tembusan :
- 1 Pembimbing I dan II;
 - 2 Bendahara STAIN Curup;
 - 3 Kasubag AK;
 - 4 Kepala Perpustakaan STAIN;
 - 5 Mahasiswa yang bersangkutan;
 - 6 Arsip/Jurusan Tarbiyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

Nomor : 051 /In.34/PP.00.9/08/2018 7 Agustus 2018
Lampiran : Proposal Dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Kemenag
Kab. Rejang Lebong

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Curup:

Nama : **Suminarti**
NIM : 14532035
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan/Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh Ekstrakurikuler Hafalan Hadis Terhadap Akhlak
Siswa (Studi Di MTs Muhammadiyah Curup).
Waktu Penelitian : 7 Agustus s.d 7 November 2018
Tempat Penelitian : MTs Muhammadiyah Kab. Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Kabag AUAK,

Benny Gustiawan, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19660911 199103 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
Jalan S. Sukowati Nomor 62 Telp. (0732)
Telepon (0732)21041 Faksimili (0732) 21041

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 1810 /Kk.07.03.2/TL.00/08/2018

Berdasarkan Surat a.n Rektor Kabag AUAK Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor: 951 /In-34/PP.00.9/08/2018 tanggal 7 Agustus 2018 Perihal Rekomendasi Izin Penelitian, dengan ini memberi Izin Penelitian kepada :

Nama : **Suminarti**
NIM : 14532035
Jurusan/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan/Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh Ekstrakurikuler Hafalan Hadis Terhadap Akhlak Siswa (Studi Di MTs Muhammadiyah Curup)
Waktu Penelitian : 7 Agustus s.d 7 November 2018
Tempat Penelitian : MTs. Muhammadiyah Kab. Rejang Lebong

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan.
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong cq. Seksi Pendidikan Madrasah.

Asli : Surat Izin Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 8 Agustus 2018

a.n Kepala

Kasi Pendidikan Madrasah



Kadar Najmiddin

Tembusan :

4. Kepala Kanwil Kementerian Agama Prov. Bengkulu
5. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
6. Kepala MTs Muhammadiyah



Akreditasi "A"

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH CURUP I
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH
Jln. Syahrial Desa Kampung Delima
CURUP TIMUR – REJANG LEBONG
email:mtsmuhammadiyahcrp@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 76 /IV.4.AU/KET/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Joni Antoni, S.Pd.I
NBM : 895112
Jabatan : Kepala MTs Muhammadiyah Curup.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Suminarti
NIM : 14532035

Jurusan/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan / Pendidikan Agama Islam (PAI)

Yang bersangkutan telah selesai mengadakan penelitian di MTs Muhammadiyah Curup dari tanggal 7 Agustus 2018 s.d 7 November 2018 dengan Judul "*Pengaruh Ekstrakurikuler Hafalan Hadis Terhadap Akhlak Siswa (Studi Di MTs Muhammadiyah Curup).*"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Curup, 9 November 2018

Kepala Madrasah



Joni Antoni, S.Pd.I
NBM 895112

LAMPIRAN 1

TABULASI HASIL PENELITIAN VARIABEL X

No.	Responden	Soal															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	Abd. Azzam	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	54
2.	Anisa hestiafitra	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	0	39
3.	Anjelina Pusvita	3	4	1	3	4	3	3	4	3	4	1	4	3	4	0	44
4.	Haikal Pahrur Rozi	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	48
5.	Istiqlal Ihya Ullumiddin	4	2	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	0	0	41
6.	Rani Mustika Sari	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	0	47
7.	Tomi	1	1	3	3	4	2	2	4	4	2	0	2	3	0	4	35
8.	Frengki FR	4	1	2	4	4	4	1	4	4	2	1	4	4	1	4	44
9.	Rizki R	3	2	2	3	4	4	4	3	4	2	1	4	0	2	0	38
10.	Pandu	4	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	49
11.	Putri Lestari	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	0	1	2	0	28
12.	Amanda Fatimah A	2	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	47
13.	Tia Yusvita	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	47
14.	Bagus Roza S	2	1	3	3	2	2	3	2	4	1	3	3	1	2	1	33
15.	Cici Aprida	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	49
16.	Dasnil	3	2	2	3	4	2	1	4	3	4	3	4	2	3	2	42
17.	Rizki Novitasari	3	0	2	1	4	4	2	2	3	3	3	2	3	4	4	40
18.	Seto	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	4	4	2	2	2	39
19.	Kelvin	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	41

20.	Jesika Viona	3	2	3	4	3	4	2	3	4	2	3	2	2	3	2	42
21.	Pita Ade Putri	4	2	3	4	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	41
22.	Anton Wijaya	4	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	49
23.	Bayu	3	4	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	4	45
24.	Nadia Ade Fitriani	2	1	1	1	4	2	2	2	1	4	2	1	2	4	2	31
25.	Melda Dian Yolanda	3	1	1	1	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	2	38
26.	M. Riski Prayoga	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	1	46
27.	Dea Apriani	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	1	31
28.	Damhoril Dioba	2	4	3	3	4	3	2	4	2	0	2	2	4	1	2	38
29.	Helen Okta Novita	3	2	1	1	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	1	35
30.	Resi Utama	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	48
□		90	72	68	86	105	94	83	104	93	82	79	85	77	72	59	1249
r_{xy}		0,381	0,404	0,479	0,501	0,403	0,416	0,545	0,559	0,525	0,382	0,486	0,383	0,392	0,392	0,378	
Keterangan		Valid	valid	valid	valid	Valid	valid	Valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	
$r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$ $r_{tabel} N 30 \quad = 5\% = 0,361$																	

LAMPIRAN 2

MEAN DAN STANDAR DEVIASI VARIABEL X

No.	X	X ²
1	54	2916
2	39	1521
3	44	1936
4	48	2304
5	41	1681
6	47	2209
7	35	1225
8	44	1936
9	38	1444
10	53	2809
11	28	784
12	47	2209
13	47	2209
14	31	961
15	49	2401
16	42	1764
17	40	1600
18	39	1521
19	40	1600
20	42	1764
21	41	1681
22	49	2401
23	45	2025
24	31	961
25	38	1444
26	46	2116
27	31	961
28	38	1444
29	34	1156
30	48	2304
Jml	1249	53287
Mean	41,63333	
SD	6,66	

LAMPIRAN 5

MEAN DAN STANDAR DEVIASI VARIABEL Y

No.	Y	Y ²
1	52	2704
2	37	1369
3	43	1849
4	41	1681
5	42	1764
6	51	2601
7	42	1764
8	40	1600
9	41	1681
10	51	2601
11	35	1225
12	43	1849
13	54	2916
14	36	1296
15	39	1521
16	49	2401
17	43	1849
18	45	2025
19	44	1936
20	52	2704
21	52	2704
22	30	900
23	30	900
24	42	1764
25	47	2209
26	53	2809
27	32	1024
28	49	2401
29	42	1764
30	46	2116
Jml	1303	57927
Mean	43,43333	
SD	6,78	

LAMPIRAN 3

UJI T-TEST ONE SAMPEL VARIABEL X

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{S}{\sqrt{n}}} \\&= \frac{41,6 - 36,6}{\frac{6,6}{\sqrt{30}}} \\&= \frac{4,8}{\frac{6,6}{5,47}} \\&= \frac{4,8}{1,20} \\&= 4\end{aligned}$$

LAMPIRAN 6

UJI T-TEST ONE SAMPEL VARIABEL Y

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{X} - \mu_a}{\frac{S}{\sqrt{n}}} \\&= \frac{43,4 - 36,8}{\frac{6,7}{\sqrt{30}}} \\&= \frac{6,5}{\frac{6,7}{5,47}} \\&= \frac{6,5}{1,2} \\&= 5,33\end{aligned}$$

LAMPIRAN 7

KOOFISIEN KORELASI VARIABEL X DAN Y

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	54	52	2916	2704	2808
2.	39	37	1521	1369	1443
3.	44	43	1936	1849	1892
4.	48	41	2304	1681	1968
5.	41	42	1681	1764	1722
6.	47	51	2209	2608	2397
7.	35	42	1225	1764	1470
8.	44	40	1936	1600	1760
9.	38	41	1444	1681	1558
10.	53	51	2809	2608	2703
11.	28	35	784	1225	980
12.	47	43	2209	1849	2021
13.	47	54	2209	2916	2538
14.	31	36	961	1296	1116
15.	49	39	2401	1521	1911
16.	42	49	1764	2401	2058
17.	40	43	1600	1849	1720
18.	39	45	1521	2025	1755
19.	40	44	1600	1936	1760
20.	42	52	1681	2704	2184
21.	41	52	1681	2704	2132
22.	49	30	2401	900	1470
23.	45	30	2025	900	1350
24.	31	42	961	1764	1302
25.	38	47	1444	2209	1786
26.	46	53	2116	2809	2438
27.	31	32	961	1024	992
28.	38	49	1444	2401	1862
29.	34	42	1156	1764	1428
30.	48	46	2304	2116	2208
	1249	1,303	53204	57941	54732

LAMPIRAN 8

TINGKAT HUBUNGAN VARIABEL X DAN Y DALAM PRODUCT MOMENT

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}[n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\&= \frac{1641960 - 1627447}{\sqrt{\{1596120 - 1560001\}[1738230 - 1697809]}} \\&= \frac{14513}{\sqrt{\{36119\}[40421]}} \\&= \frac{14513}{\sqrt{1459966099}} \\&= \frac{14513}{38209.5} \\&= 0.38\end{aligned}$$

LAMPIRAN 9

HIPOTESIS ASOSIATIF ANTARA VAERIABEL X DENGAN

VARIABEL Y

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,38\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,38^2}}$$

$$t = \frac{0,38\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,144}}$$

$$t = \frac{0,38 \times 5,29}{\sqrt{0,856}}$$

$$t = \frac{2,0102}{0,748}$$

$$t = 2,687$$

LAMPIRAN 10

DETERMINAN HUBUNGAN VARIABEL X DAN VARIABEL Y

$$\begin{aligned} D &= r^2 \cdot 100\% \\ &= 0.38^2 \times 100\% \\ &= 0.14 \times 100\% \\ &= 14.44 \% \end{aligned}$$

KELOMPOK SOAL VALID GANJIL VARIABEL X

No.	Nomor soal								Skor total
	1	3	5	7	9	11	13	15	
1.	3	4	4	4	4	4	3	3	29
2.	4	2	3	3	3	2	2	0	19
3.	3	1	4	3	3	1	3	0	18
4.	4	2	4	4	4	3	2	2	25
5.	4	2	3	3	3	4	4	0	23
6.	3	3	4	3	4	3	3	0	23
7.	1	3	4	2	4	0	3	4	21
8.	4	2	4	1	4	1	4	4	24
9.	3	2	4	4	4	1	0	0	18
10.	4	2	4	4	3	4	3	2	26
11.	3	2	3	2	2	2	1	0	15
12.	2	3	3	3	4	4	3	3	25
13.	2	3	3	4	3	3	4	3	25
14.	2	3	2	3	4	3	1	1	19
15.	3	2	4	4	4	3	3	4	27
16.	3	2	4	1	3	3	2	2	20
17.	3	2	4	2	3	3	3	4	24
18.	3	2	3	2	2	4	2	2	20
19.	4	2	4	3	2	2	3	2	22
20.	3	3	3	2	4	3	2	2	22
21.	4	3	3	2	2	2	3	2	21
22.	4	3	4	3	4	4	2	3	27
23.	3	2	3	2	3	3	2	4	22
24.	2	1	4	2	1	2	2	2	16
25.	3	1	4	3	2	2	2	2	19
26.	3	3	3	4	4	2	3	1	23
27.	2	1	2	2	3	2	3	1	16
28.	2	3	4	2	2	2	4	2	21
29.	3	1	3	2	2	3	2	1	17
30.	3	3	4	4	3	4	3	3	27

	90	68	105	83	93	79	77	59	654
--	----	----	-----	----	----	----	----	----	-----

KELOMPOK SOAL VALID GANJIL VARIABEL X

No.	Nomor soal							Skor total
	2	4	6	8	10	12	14	
1.	4	3	4	4	3	3	4	25
2.	4	3	3	3	3	3	1	20
3.	4	3	3	4	4	4	4	26
4.	3	4	4	4	3	2	3	23
5.	2	4	3	4	2	3	0	18
6.	4	4	3	4	3	4	2	24
7.	1	3	2	4	2	2	0	14
8.	1	4	4	4	2	4	1	20
9.	2	3	4	3	2	4	2	20
10.	1	4	4	4	4	2	4	23
11.	2	2	3	2	2	0	2	13
12.	4	3	2	4	4	3	2	22
13.	4	4	2	3	3	3	3	22
14.	1	3	2	2	1	3	2	14
15.	2	3	4	4	2	4	3	22
16.	2	3	2	4	4	4	3	22
17.	0	1	4	2	3	2	4	16
18.	2	2	2	4	3	4	2	19
19.	3	3	3	3	3	2	2	19
20.	2	4	4	3	2	2	3	20
21.	2	4	4	3	2	2	3	20
22.	1	3	4	4	4	3	3	22
23.	4	2	4	4	3	3	3	23
24.	1	1	2	2	4	1	4	15
25.	1	1	3	4	3	4	3	19
26.	4	4	3	4	3	3	2	23
27.	2	2	2	3	2	3	1	15
28.	4	3	3	4	0	2	1	17
29.	2	1	4	3	3	3	2	18
30.	3	2	3	4	3	3	3	21

	72	86	94	104	82	85	72	595
--	----	----	----	-----	----	----	----	-----

**KORELASI SOAL VALID GENAP DAN SOAL VALID GANJIL
VARIABEL X**

No.	Ganjil	Genap
1.	29	25
2.	19	20
3.	18	26
4.	25	23
5.	23	18
6.	23	24
7.	21	14
8.	24	20
9.	18	20
10.	26	23
11.	15	13
12.	25	22
13.	25	22
14.	19	14
15.	27	22
16.	20	22
17.	24	16
18.	20	19
19.	22	19
20.	22	20
21.	21	20
22.	27	22
23.	22	23
24.	16	15
25.	19	19
26.	23	23
27.	16	15

28.	21	17
29.	17	18
30.	27	21
	654	595
r_{xy}	0,579	

Uji reabilitas rumus Spearman Brown

$$R = \frac{2r}{1+r}$$

$$R = \frac{2 \times 0,579}{1+0,579}$$

$$R = \frac{1,158}{1,579}$$

$$R = 0,73$$

LAMPIRAN 4

TABULASI HASIL PENELITIAN VARIABEL Y

AKHLAK SISWA DI MTS MUHAMMADIYAH CURUP

No.	Responden	Soal															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	Abd. Azzam	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	52
2.	Anisa hestiafitra	2	2	2	2	2	3	1	2	4	4	3	3	2	3	2	37
3.	Anjelina Pusvita	2	2	4	4	4	4	1	2	4	1	2	3	3	4	3	43
4.	Haikal Pahrur Rozi	3	3	2	4	4	1	2	4	4	3	4	2	2	2	1	41
5.	Istiqlal Ihya Ullumiddin	4	4	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	1	3	3	42
6.	Rani Mustika Sari	3	2	2	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	51
7.	Tomi	1	1	0	3	4	0	4	4	4	3	3	4	4	3	4	42
8.	Frengki FR	3	2	1	4	4	2	2	2	4	4	4	4	0	2	2	40
9.	Rizki R	2	2	3	4	4	4	2	3	3	4	2	0	0	4	4	41
10.	Pandu	4	2	4	4	3	4	0	4	4	4	4	4	2	4	4	51
11.	Putri Lestari	2	2	2	3	2	3	0	3	2	3	3	2	1	4	3	35
12.	Amanda Fatimah a	3	3	1	4	3	4	0	4	3	4	3	4	2	4	1	43

	id	d	d	d	id	d	id	d	d	d	d	d	d	d	d	
$r_{hitung} > r_{tabel} = \text{valid}$ $r_{tabel} N 30 = 5\% = 0,361$																

KELOMPOK SOAL VALID GANJIL

No.	Nomor soal								Skor total
	1	3	5	7	9	11	13	15	
1.	3	2	4	2	4	3	4	4	26
2.	2	2	2	1	4	3	2	2	18
3.	4	4	4	1	4	2	3	3	25
4.	3	2	4	2	4	4	2	1	22
5.	4	2	2	3	4	3	1	3	22
6.	3	2	4	0	4	4	4	4	25
7.	4	0	4	4	4	3	4	2	25
8.	4	1	4	2	4	4	0	2	21
9.	2	3	4	2	3	2	0	4	20
10.	4	4	3	0	4	4	2	4	25
11.	2	2	2	0	2	3	1	3	15
12.	3	1	3	0	3	3	2	2	17
13.	4	3	3	3	3	3	4	4	27
14.	4	2	1	2	2	3	2	3	19
15.	3	2	2	1	3	4	3	2	20
16.	4	2	4	2	2	3	2	4	23
17.	4	1	4	3	4	2	2	3	23
18.	4	2	4	2	4	4	2	2	24
19.	4	1	2	3	2	4	3	3	22
20.	4	3	4	2	3	4	2	3	25
21.	4	4	2	4	4	3	3	4	28
22.	4	2	2	0	1	3	1	2	15
23.	2	0	3	0	2	2	1	4	14
24.	4	4	2	1	4	2	3	4	24
25.	4	1	4	2	3	4	3	1	22
26.	3	4	4	3	4	4	3	3	28
27.	4	2	1	2	2	2	1	2	16
28.	4	2	4	2	3	3	2	4	24
29.	4	4	2	2	2	4	4	4	26
30.	3	4	4	2	4	4	1	3	25
	105	68	92	53	96	96	67	89	666

KELOMPOK SOAL VALID GENAP

No.	Nomor soal							Skor total
	2	4	6	8	10	12	14	
1.	4	4	3	4	4	4	3	26
2.	2	2	3	2	4	3	3	19
3.	2	4	4	2	1	3	4	20
4.	3	4	1	4	3	2	2	19
5.	4	3	2	3	3	2	3	20
6.	2	4	4	4	4	4	4	26
7.	2	3	0	4	3	4	3	19
8.	1	4	2	2	4	4	2	19
9.	2	4	4	3	4	0	4	21
10.	2	4	4	4	4	4	4	26
11.	2	3	3	3	3	2	4	20
12.	3	4	4	4	4	4	3	26
13.	3	4	4	4	4	4	4	27
14.	3	2	3	2	3	2	2	17
15.	2	3	2	3	3	3	3	19
16.	2	4	4	4	4	4	4	26
17.	1	4	3	4	3	2	3	20
18.	1	4	2	4	4	4	2	21
19.	2	4	3	4	3	3	3	22
20.	4	4	4	4	4	4	3	27
21.	2	4	4	4	4	2	4	24
22.	1	3	1	1	2	3	4	15
23.	2	4	2	2	2	1	3	16
24.	0	4	3	4	3	2	2	18
25.	3	4	4	4	4	4	2	25
26.	2	4	4	4	4	3	4	25
27.	2	3	4	2	2	1	2	16

28.	2	4	3	4	4	4	4	25
29.	3	2	2	2	2	4	1	16

30.	0	4	1	4	4	4	4	21
	64	108	87	99	100	90	93	641
			29.	26	16			
			30.	25	21			
				666	642			
			r _{xy}	0,541				

KORELASI SOAL VALID GENAP DAN SOAL VALID GANJIL

No.	Ganjil	genap
1.	26	26
2.	18	19
3.	25	20
4.	22	19
5.	22	20
6.	25	26
7.	25	19
8.	21	19
9.	20	21
10.	25	26
11.	15	20
12.	17	26
13.	27	27
14.	19	17
15.	20	20
16.	23	26
17.	23	20
18.	24	21
19.	22	22
20.	25	27
21.	28	24
22.	15	15
23.	14	16
24.	24	18
25.	22	25
26.	28	25
27.	16	16
28.	24	25

Uji reabilitas rumus Spearman Brown

$$R = \frac{2r}{1+r}$$

$$R = \frac{2 \times 0,541}{1+0,541}$$

$$R = \frac{1,082}{1,541}$$

$$R = 0,65$$

Uji reabilitas rumus Spearman Brown

$$R = \frac{2r}{1+r}$$

$$R = \frac{2 \times 0,541}{1+0,541}$$

$$R = \frac{1,082}{1,541}$$

$$R = 0,65$$

BIODATA PENULIS

Suminarti



Data Pribadi

Nama : **Suminarti**
NIK : 1702174305950003
Tempat, TglLahir : Curup, 03 Mei 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Syahrial Desa Kesambe
Lama
Kecamatan Curup Timur
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum Kawin
Email : suminarti292@gmail.com
Phone : 0858 3811 0530

Pendidikan

2007 **SEKOLAH DASAR NEGERI 94 KESAMBE LAMA**
2010 **MTs MUHAMMADIYAH CURUP**
2013 **MA MUHAMMADIYAH CURUP**
2019 **IAIN CURUP**

Kemampuan

MS Word	■■■■■■■■■■■
MS Exel	■■■■■■■■■
MS Accounting	■■■■■■■■■
MS Power Point	■■■■■■■■■
Teknologi Informasi	■■■■■■■■■
Bahasa Indonesia	■■■■■■■■■
Bahasa Inggris	■■■■■■■■■

Organisasi

IPM
Anggota 2010s.d 2014



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA
 Suminarti

NIM
 14532035

JURUSAN/ PRODI
 Tarbiyah / PAI

PEMBIMBING I
 Sujatno, S. Ag., M. Pd. I

PEMBIMBING II
 Atsil, S. Ag., M. Pd

JUDUL SKRIPSI
 Pengaruh Ekstra Kurikuler Harapan
 Hadis Terhadap Ahlak Siswa
 (Studi Kasus di Mts. Muhammadiyah
 Curup)

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;

* Diwajibkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 3 (tiga) kali dibuktikan dengan kolom yang di sefakan;

* Agar anda waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing di lakukan paling lambat sebelum ujian skripsi



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA
 Suminarti

NIM
 14532035

JURUSAN/ PRODI
 Tarbiyah / PAI

PEMBIMBING I
 Sujatno, S. Ag., M. Pd. I

PEMBIMBING II
 Atsil, S. Ag., M. Pd

JUDUL SKRIPSI
 Pengaruh Ekstra - Kurikuler Harapan
 Hadis Terhadap Ahlak Siswa
 (Studi Kasus di Mts. Muhammadiyah
 Curup)

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi STAIN Curup.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

[Signature]
 Sujatno, S. Ag., M. Pd.
 NIP. 19711017 199903 1 007

[Signature]
 Atsil, S. Ag., M. Pd.
 NIP. 14072919 199180



No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1.	27/09/2018	Perbaiki yang di coreksi & Lanjut ke bab 9		
2.	29/10/18	Perbaiki Out line / kata lentera lengkap		
3.	6/11/2018	Perbaikkan		
4.	13/11/18	see cyran		
5.				
6.				
7.				
8.				



No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1.	27/03/2018	lengkapi referensi & tambahkan rumus		
2.	7/16/2018	Tambahkan Icon / referensi tfg + halaman terdistribusi radius adalah km sampel > 30		
3.	19/8/18	Teori tfg halaman terdistrib		
4.	30/8/2018	perbaiki pelaksanaan V. X dan V. Y berdasarkan data responden		
5.	4/11/2018	perbaiki prva sumber		
6.	8/11/2018	uji one variabel		
7.	12/11/2018	ATC utk pab		
8.				

